

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A.Deskripsi Data

SDN Kebon Pala 01 Pagi merupakan sekolah yang di tunjuk untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi dari tahun 2009, sekolah yang berdiri diatas tanah 3.042 m² dan luas bangunan 1.232 m². Sekolah ini berada di kawasan komplek angkatan udara Halim Perdana Kusuma, dibelakang sekolah terdapat beberapa kedai penjual makanan diantaranya penjual serabi, supermarket kecil, dan tukang buah dan depan sekolah SDN Kebon Pala berhadapan dengan sekolah SDN Kebon Pala 02 Pagi, sekolah ini berdiri di atas satu lahan yang sama.

Sekolah yang berdekatan dengan bandara Halim Perdana Kusuma mengakibatkan sering terdengar suara pesawat-pesawat tempur yang mengganggu ketika sedang proses pembelajaran berlangsung. Ketika proses pembelajaran berlangsung jika ada kejadian seperti pesawat-pesawat yang sedang terbang terkadang seorang guru berhenti sejenak karena suara yang sangat berisik dari mesin pesawat yang melintas di atas langit sekolah.

Kondisi jalan raya di depan sekolah yang sangat halus bahkan kalau hujan licin, dan kondisi jalan yang berkelok ditambah lagi dengan suara kendaraan motor-motor racing yang sering melintas terkadang sampai

terdengar ke dalam kelas. Sekolah ini mempunyai halaman yang cukup besar namun lapangan tersebut sering dipergunakan untuk parkir kendaraan orang tua murid yang mengantar jemput anaknya pergi kesekolah. Kondisi jalan yang berbahaya mengakibatkan rata-rata orang tua murid mengantar jemput anaknya sekolah dan adapun beberapa anak yang jalan kaki.

Untuk mencapai sekolah, peneliti berangkat dari rumah tepatnya dari Tanjung Priok pukul 05:00 WIB dikarenakan masuk sekolah pukul 06:30 WIB, Peneliti disarankan oleh bapak KS untuk memasuki lapangan penelitian sebelum pembelajaran dimulai agar tidak mengganggu proses pembelajaran dan tidak menarik perhatian siswa yang berlebih.

SDN. Kebon Pala terlihat asri karena dikelilingi pohon-pohon disekitar sekolah dan sekolahpun mempunyai apotek hidup di dekat gerbang sekolah, pohon-pohon yang berderet di setiap depan ruang kelas yang membuat suasana tampak sejuk.

Fasilitas yang dimiliki SDN.Kebon Pala 01 Pagi cukup lengkap, diantaranya adalah :

No	Sarana Prasarana	Volume	Ket
1	Gedung/Ruang Kegiatan dan Perlengkapannya		

	a. Keadaan Gedung	-	Baik
	b. Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	c. Ruang Guru	1	Baik
	d. Ruang Kelas/Belajar	9	Baik
	e. Ruang Perpustakaan	1	Baik
	f. Ruang Laboratorium	1	Baik
	g. Ruang UKS	1	Baik
	h. Ruang Ibadah	1	Baik
	i. Ruang Komputer	1	Baik
	j. Ruang Gudang	1	Baik
	k. Ruang Dapur	1	Baik
	l. WC Murid	5	Baik
	m. WC Guru	3	Baik
	n. Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana

Pada saat masuk sekolah, sebelah kiri yang akan kita temui sebuah taman apotek hidup dan sebelah kanan adalah lapangan yang di atasnya berdiri panggung berundak yang biasa dipergunakan untuk olah raga. Sebelah taman tersebut tersedia lahan untuk parkir bapak KS yang bersebelahan langsung dengan ruang kepala sekolah. Di depan ruang kepala sekolah terdapat piala-piala yang tersusun di dalam lemari kaca dan di dalam

ruang kepala sekolah kita langsung melihat sofa berwarna coklat ke emasan yang di dalamnya terdapat ruang privasi bapak KS.

Ruang guru bersebelahan dan menembus langsung dengan ruang bapak KS, papan-papan informasi yang berjejer mengenai sekolah terlihat di dinding-dinding ruang guru dan ruang bapak KS. Sebelah ruang guru terdapat satu ruang kecil yaitu UKS, sebelah kiri ruang UKS ada tangga naik ke atas menuju ruang kelas empat, lima, dan enam sedangkan ruang kelas satu, dua, tiga ada di lantai satu. Setiap ruang kelas terdapat proyektor yang sudah terpasang satu set dengan komputer yang dapat dipergunakan secara baik dan fasilitas di ruang kelas juga pun sudah sangat baik.

Adapun peraturan-peraturan bagi siswa sebelum pulang sekolah yaitu merapikan dan tugas piket dikerjakan pada hari itu yang bertugas sehingga keesokan harinya kelas menjadi bersih dan rapi namun, lantai 2 kelas empat, lima, enam halaman depan ruang kelas dibersihkan oleh penjaga sekolah.

2. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah SDN.Kebon Pala 01 Pagi merupakan sekolah percontohan yang berstandar nasional yang merupakan sekolah yang mempunyai nilai tertinggi sekecamatan Makassar. Sekolah ini mendapatkan akreditasi A dan mengalami beberapa kali perluasan dari pertama dibangun.

Sekolah SDN.Kebon Pala 01 Pagi juga di tunjuk oleh pemerintah menyelenggarakan pendidikan inklusi pada tahun 2009, pada tahun itu juga sekolah ini diberikan bantuan media pembelajaran untuk memfasilitasi siswa siswi berkebutuhan khusus untuk membantu menunjang proses pembelajaran. Sebuah ruangan yang cukup besar untuk menaruh barang-barang ataupun alat bantu pembelajaran yang berupa kartu-kartu, papan-papan permainan pembelajaran.

SDN. Kebon Pala 01 Pagi dahulu mempunyai satu guru khusus untuk anak berkebutuhan khusus sehingga guru-guru terbantu dengan adanya guru tersebut namun dikarenakan pada bulan april 2015 kontrak guru tersebut sudah habis dan harus dipindahkan di sekolah yang di tunjuk sekrang sekolah ini setiap ruang kelas membatasi anak berkebutuhan khusus yaitu satu sampai dua orang saja setiap ruang kelas.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“ Terciptanya pribadi yang berprestasi, berkualitas, berbudaya dan berwawasan luas serta berahlak mulia”

b. Misi

1. Membentuk lingkungan pendidikan di sekolah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan peserta didik
2. Menyelenggarakan pendidikan bebas pungutan bagi seluruh peserta didik
3. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik
4. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan kepribadian dan budaya peserta didik
5. Memberdayakan 5S (Senyum,sapa,salam, sopan, dan santun) dan 9k (kedisiplinan, kebersihan, kerapihan, kerajinan, kepemimpinan, kerjasama, kesopanan, kemandirian, dan kejujuran)

4.Keadaan Personil Sekolah

Kepala Sekolah : 1 Orang

Guru : 16 Orang

Petugas : 2 Orang

Berikut ini data jumlah siswa kelas I sampai IV pada tahun ajaran 2016 -2017 :

No	Kelas	Rombongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	I	2	32	32	64	
2	II	2	36	28	64	
3	III	2	31	33	64	
4	IV	2	37	27	64	
5	V	2	38	41	79	
6	VI	2	46	36	82	
Jumlah		12	220	197	417	

Tabel 4.2 Jumlah siswa SDN Kebon Pala 01 Pagi

5. Gambaran Umum Aktifitas Sekolah

Aktifitas SDN. Kebon Pala 01 Pagi setiap harinya mempunyai aktifitas rutin yang dimulai dari hari senin yaitu upacara rutin yang diselenggarakan secara bersama-sama dan bergabung dengan SDN. Kebon Pala 01 Pagi semua murid berbaris dilapangan dan seperti biasa upacara hari senin di iringi oleh marching band dan anggota pianika, setelah itu pukul 07:30 WIB upacara selesai di tutup dengan doa dan nyanyi lagu anak-anak secara bersama-sama.

Hari rabu juga semua siswa SDN. Kebon Pala 01 Pagi mempunyai kegiatan rutin yaitu pramuka. Kelas satu dan dua pramuka dimulai pukul 09:00 – 10:00 WIB , kelas tiga dimulai pukul 10:00 – 11:00 WIB. Kelas lima dan enam dimulai setelah pulang sekolah, pukul 13:00 – 14:00 WIB. Kelas enam tidak ada kegiatan Pramuka karena difokuskan untuk mempersiapkan Ujian Nasional (UN).

Setiap hari kamis sekolah ini mengadakan kegiatan rutin yaitu senam setiap pagi sebelum proses pembelajaran, kegiatan senam bersama ini dilaksanakan secara bersama-sama dengan sekolah SDN.Kebon Pala 02 Pagi dan dipimpin oleh siswa siswi secara berkelompok dibantu dengan guru-guru.

Setiap hari jumat semua siswa siswi beserta guru dan kepala sekolah bersama-sama melakukan sholat dhuha berjamaah yang sebelumnya membacakan asmaul husna bersama-sama, sebelum sholat dhuha guru agama maupun kepala sekolah bergantian mengisi ceramah pada hari itu dan di akhir sholat dhuha terkadang bapak kepala sekolah memberikan kuis dan yang bisa menjawab kuis ceramah akan mendapatkan hadiah yang diberikan secara langsung.

B.Temuan Penelitian

Temuan penelitian didapatkan dari catatan lapangan, catatan dokumentasi serta catatan wawancara yang di peroleh peneliti saat penelitian dilapangan serta data-data pendukung yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sebelumnya peneliti tentukan, yaitu:

1. Sikap sosial siswa berkebutuhan khusus yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

a. Faktor Pendukung (Kognitif)

CATATAN LAPANGAN

(CL.2)

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017

Tempat : Ruang kelas IIIB

Pukul : 08:24-09:15 WIB (Jam pelajaran B.Inggris)

Fokus : Pengetahuan siswa lainnya dan anak berkebutuhan Khusus

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
08:24-08:30	Pintu pagar kelas yang terbuat dari kayu yang mempunyai kunci dari luar maupun dari dalam yang fungsinya untuk mencegah siswa-siswi keluar ruangan sebelum jam pelajaran telah selesai (C.CL2.A1), bel masuk jam pelajaran kedua pun berbunyi peneliti memasuki kelas dan sebelumnya memohon izin terlebih dahulu untuk melakukan penelitian pada jam pelajaran bahasa inggris kepada guru yang bersangkutan kemudian penelitipun	Keadaan Ruang Kelas

Waktu	Deskripsi	Key Information
	diperbolehkan untuk meneliti dan peneliti duduk disebelah siswa berkebutuhan khusus.	
08:30-08:35	Pelajaranpun dimulai ketika peneliti mempersiapkan alat tulis untuk membuat catatan lapangan, buku catatan, pulpen dan alat tulislainnya sudah peneliti persiapkan diatas meja dan pada saat itu juga peneliti menulis dengan gaya menulis peneliti yaitu dengan buku miring sedikit kesamping tidak lama dari itu siswa berkebutuhan khusus seperti (i) berkata “ bu, bukunya jangan miring” penelitipun menjawab “memang kenapa kalau buku ibu miring ?” , “ kata bu guru gak boleh miring-miring nanti matanya ikut miring dan tidak baik untuk kesehatan” (i) mengucapkan apa yang diucapkan oleh bu guru nya (C.CL2.A2)	Sikap Konatif Seorang ABK

Waktu	Deskripsi	Key Information
	(i) pun kembali menulis sambil memainkan tutup botol di atas mejanya.	
08:35-08:40	Guru memulai pelajaran dengan terlebih dahulu menyanyikan lagu-lagu bahasa inggris yang sebelumnya telah dihafalkan dan dipelajari oleh siswa siswi dikelas ini. Pada saat bernyanyi siswa siswi lainnya menyanyikan lagu dengan suara dan nada secara bersama-sama namun (i) menyanyikan lagu tidak bersama-sama yang mengakibatkan konsentrasi siswa siswi lainnya untuk menyanyikan lagu itu menjadi tidak se irama sehingga siswa lainnyapun memandang (i) dengan perasaan kesal. (C.CL2.A3)	Faktor Emosional Anak lainnya di sekitar ABK
08:45-08:50	Pelajaranpun dimulai guru mengajukan pertanyaan “ siapa yang ingat pelajaran kemarin ? ayo kita telah belajar apa? ” (C.CL2.A4)	Proses Pembelajaran

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>Semua siswa siswi terdiam dan saling memandang, ada yang mencoba buka-buka bukunya kembali, menanyakan kepada temannya namun (i) “ <i>would you over somethings to someone</i>” menjawab dengan begitu cepat dan lantang (C.CL2.A4).</p> <p>Gurupun langsung memberikan apresiasi terhadap jawaban (i) “ iya, (i) pintar masing-masing mengingatnya”</p>	<p>Kemampuan Mengingat ABK</p>
08:50-08:55	<p>Tiba-tiba (i) Menghampiri guru dan berbisikkan kepada gurunya bahwa (i) meminta dirinya untuk bernyanyi kembali di depan kelas dan ternyata itu adalah lagu bahasa Inggris yang (i) sukai (kata bu guru (i)) gurupun mempersilahkan (i) untuk bernyanyi (C.CL2.A5) namun, teman (i) lainnya menertawakannya saat bernyanyi, tidak lama kemudian lagu telah selesai</p>	<p>Rasa Semangat Belajar</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	dinyanyikan (i) sangat senang dan kembali ketempat duduknya kembali.	
08:55-09:00	<p>Ketika pembelajaran dimulai semua siswa memperhatikan guru sedangkan (i) hanya memainkan botol air minum miliknya, (i) dibiarkan sibuk sendiri sedangkan siswa lainnya belajar dan memperhatikan guru tak lama kemudian pembelajaran sudah ingin berakhir dan (i) belum belajar sedikitpun.</p> <p>Ketika di akhir pembelajaran guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada siswa siswi dalam menghafal ciri fisik manusia dalam bahasa inggris.</p> <p>“Ayo, Gemuk ? (sambil menunjuk kepada siswa lainnya untuk menjawab namun siswa tersebut tidak menjawab karna tidak hafal dan tidak memahami), kemudian gurupun melanjutkan</p>	<p>Kemampuan Kognitif Siswa ABK dengan ABK</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya “ Tinggi ? Ganteng? Cantik ? “ (hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada (i) dan ternyata (i) dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru. (C.CL2.A.6)</p> <p>Saya bertanya kepada (i) “ Belajar dari mana (i) ? “ (i) pun menjawab “ itu aku simpan di otak hehehehe dan aku belajar dari youtube”</p>	
09:00-09:15	<p>“Ayo, sebagai contoh coba H dan W maju kedepan” ucap bu guru untuk meminta siswanya memberikan contoh. “ ibu, bu.....bu.... aku aku “ teriak (i) sambil menunjuk tangannya di depan bu guru.</p> <p>Bu guru tidak mengizinkan (i) untuk maju sebagai contoh karna hari ini (i) sudah sering</p>	Tingkah Laku Dalam Proses Pembelajaran.

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>maju kedepan. (i) pun kebalik tempat duduknya dan ditertawakan oleh temannya “yaaaahhhh,,, DL gk disuruh maju malah maju”(C.CL2.A7)</p> <p>Kemudian (i) kembali duduk ditempat duduknya dan menyanyikan lagu bahasa jepang yang kurang begitu jelas dinyanyikan. Peneliti meminta (i) untuk memperhatikan bukunya dan (i) menjawab “aku sudah pintar bahasa inggris jadi aku mau nyanyi, coba deh bu dengar aku bisa nyanyi lagu bahasa jepang na ikuno mo nara utsukara.....” (C.CL2.A8) (i) terus menyanyikan lagu itu sampai tak lama kemudian bel jam berikutnya berbunyi.</p>	<p>Tidak Mau Belajar</p>

Refleksi :

Pengetahuan seseorang tidak hanya dapat di ukur dari sejauh mana sikap yang diberikan oleh seseorang untuk orang lain.

Peneliti dalam melakukan catatan lapangan kali ini menemukan pemahaman bahwa seorang anak berkebutuhan mempunyai kelebihan tersendiri mengenai ilmu pengetahuan yang di pahami oleh seorang siswa berkebutuhan khusus seperti (i) ini meskipun cara pengetahuan yang (i) dapatkan mempunyai cara tersendiri dalam menyerap ilmu-ilmu pengetahuan yang di dapatkan.

CATATAN LAPANGAN

(CL.7)

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Tempat : Lapangan

Pukul : 06:37-10:35 WIB

Fokus : Sikap bertoleransi dan saling menghargai

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
06:37-07:00	Semua siswa berbaris untuk memulai kegiatan senam seperti biasa dan peneliti pun ikut serta dalam senam, semua siswa berbaris sesuai dengan barisan dikelasnya. Saat itu peneliti berbaris di barisan kelas 3A bersama siswa siswi lainnya namun i tidak nampak terlihat.	Senam Rutin
07:00-08:00	Breung breung bunyi sepeda motor berwarna hitam berhenti di depan pagar berwarna hijau, seorang anak berpamitan kepada seorang kakek-kakek yang	Siswa ABK Terlambat

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>mengantarkannya kesekolah, dan ternyata itu adalah i, setelah berpamitan i lari secepat mungkin ke kelas dan menaruh tas nya. Tidak lama dari itu i ikut bergabung untuk olahraga pagi bersama siswa siswi lainnya.</p>	
08:00-08:30	<p>i datang menghampiri ke ruang guru dengan membawa tempat makan berwarna ungu dengan berisikan kue brownies dan i menawarkan kue tersebut kepada guru-guru yang berada di ruangan dan memberikan kepada peneliti juga. “hayo,, hayooo, hayooo i keluar gk boleh masuk-masuk ke ruangan ibu guru!(sahut bu Y di dalam ruangan yang melihat i masuk begitu saja)” kemudian bu Y bercerita kepada peneliti “ jangan, dia mah licik, nanti bilang ke bapaknya kalau dia bawa kue terus ada yang minta,</p>	<p>Kebohongan yang dilakukan ABK</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>nantu bapaknya tiba-tiba datang terus laporan sama kita kalau katanya dia kalau makan dimintain terus sama bu gurunya” P :” memang iya bu ? “ Y:”Iya seriusan” (C.CL7.A3)</p>	
08:30-10:30	Ulangan (peneliti tidak memasuki kelas)	Ulangan
10:30-10:35	<p>Jam pelajaran bahasa Inggris, guru memulai pembelajaran dengan bernyanyi bersama-sama. Semua siswa bersama-sama dengan penuh rasa semangat dan i pun juga menyanyikan dengan suara yang sangat keras seperti orang berteriak.</p> <p>Semua teman memperhatikan i karena merasa terganggu dengan suara yang sangat keras dan tidak mengikuti irama nada yang di nyanyikan, semua teman-teman i memperhatikan i sampai-sampai BG memberhentikan lagu yang</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	dinyanyikan “ berhenti yak, (sambil mengangkat tangan ke atas sebagai symbol memberhentikan lagu)”	
10:35-10:40	<p>“i kok kamu nyanyikan dengan keras keras? Coba sini kamu maju ke depan, nyanyikan lagu sendiri (guru menyuruh i untuk menyanyikan lagu sendiri di depan kelas)” sahut BG kepada i.</p> <p>“hahhahahaha hahhahahaha huuuuu, lagian sih teriak-teriak (sahut siswa perempuan)” (C.CL7.A6)</p> <p>i pun segera bernyanyi dengan sangat semangat tanpa malu-malu menyanyikannya di depan teman-temannya.</p> <p>BG:” tepuk tangan buat i yang sudah bernyanyi “ (C.CL7.A6) setelah i dipersilahkan duduk kembali, guru meminta siswa lainnya menyanyikan</p>	Sesuka Hati

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>lagu kembali namun <i>BG:</i>” i tadi kan sudah bernyanyi, sekarang gentian yaaaaa, tema-teman i yang bernyanyi” i: “iya bu” semua anak bernyanyi bersama-sama terkecuali i .</p>	
10:40-11:00	<p>Ulangan di kelas pelajaran bahasa inggris pun dimulai, guru menuliskan soal di papan tulis dan siswa-siswa mengerjakan soal yang telah di berikan, i dan siswa lainnya mengerjakan ulangan dengan sangat serius. i mengerjakan soal yang sama seperti anak lainnya tanpa dibedakan soal yang di berikan oleh bu guru.</p> <p>Sampai di nomor 9 dan 10 i merasa bingung dan menanyakan kepada gurunya dengan cara berteriak “missssss...missssss..... (teriakan keras yang i ucapkan membuat guru kesal) ,</p>	Ulangan

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>BG:”i kamu kenapa teriak-teriak begitu ! kamu emang tinggal di hutan ? (tanya bu guru kepada i)” i hanya diam dan di panggil oleh BG ke depan meja “i sini ibu bilangin, kalau kita memanggil seseorang caranya bagaimana ? tidak boleh memanggil dengan cara seperti itu mengerti” i:”iya bu (sambil menganggukkan kepalanya) (C.CL7.A7)</p> <p>Pengumpulan ulangan hampir segera selesai i mengumpulkan soal ulangan pada urutan ke 2 dari teman temannya, sedangkan siswa siswi lainnya sibuk dan panic karna tugas ulangan yang mereka kerjakan juga belum selesai.</p> <p>Pada akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi terhadap soal-soal ulanganyang telah dikerjakan oleh siswa siswi lainnya dan bersama-sama</p>	<p>Kebiasaan Berteriak Saat Proses Pembelajaran</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	mengajak siswa siswi untuk membahas soal yang telah diberikan.	

Refleksi :

Sebuah sikap dimana seorang anak mempunyai rasa puas di dalam dirinya memerlukan adanya dukungan dan arahan yang tepat seperti hal yang dilakukan oleh seorang guru terhadap anak berkebutuhan khusus di atas, sehingga anak berkebutuhan khusus dapat memahami lingkungan disekitarnya.

Dalam hal bertoleransi dan saling menghargai diperlukan tindakan langsung yang harus dilakukan oleh seseorang seperti sikap anak lainnya yang memberikan kesempatan kepada i untuk bernyanyi dan bertepuk tangan dengan apa yang telah i persembahkan sehingga baik siswa lainnya terhadap anak berkebutuhan khusus mempunyai sikap yang baik antar sesama teman.

CATATAN LAPANGAN

(CL.10)

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Juni 2017

Tempat : Ruang Kelas IIIB

Pukul : 07:24- 08:15 WIB

Fokus : Sikap emosional seorang siswa lainnya terhadap anak berkebutuhan khusus.

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
07:24-07:30	<p>“Ayo anak-anak, semua berdiri dan baris dengan rapi, tidak boleh ada yang saling dorong-dorongan (BG menginstruksikan kepada siswa siswinya untuk berbaris di lapangan untuk acara minum susu).</p> <p>i: “Aduh, bu.....dia dorong-dorong aku”</p> <p>BG:”Ada apa lagi i ini kok tidak bisa diam ya! (dengan rasa marah BG mencubit paha i)” i:”tapiiii...tapiiii....” BG:”gak ada kata tapi-tapi kamu alasannnnnnnn terus, sekarang baris yang rapi apa kembali saja ke kelas”</p>	<p>Ketidakpedulian BG kepada ABK</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>akhirnya i pun berbaris di barisan paling belakang.</p> <p>“hahhahahaha...hahahha... sukurin, emang enak (C.CL10.A1) (teman i yang berinisial h mentertawakan i dengan sangat bangga).</p>	<p>Respon Baik Lainnya Tidak Anak Lainnya</p>
07:30-07:35	<p>Semua siswa siswi mendapatkan masing-masing 1 gelas susu murni tukk tukk i memanggil temannya dengan 1 jari “hehhehe iiii (i tersenyum sambil memperlihatkan bibir nya yang terkena susu dari yang i minum)” tm:”ih apa sih, liat deh liat kaya orang gila hahahahhahaa” (C.CL10.A2) i di tertawakan oleh teman-temannya.</p>	<p>Tingkah Laku ABK</p>
07:35-07:40	<p>“Ayo anak-anak, semua masuk lagi yang sudah kebagian masuk ke kelas (teriak BG dari teras sekolah).</p> <p>Tm:“bu... i masih di lapangan bu, katanya</p>	<p>Pembelajaran dimulai kembali</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>mau minum susu lagi” BG:”panggil i panggil bilang dipanggil sama BG”</p> <p>Salah satu siswa memanggil i menuju lapangan. Tidak lama kemudian, i bersama temannya masuk ke kelas.</p>	
07:40-07:45	<p>Pembelajaran sudah dimulai i:”buuuuu...bu.....” BG:”Apa lagi ini i kalau mau teriak-teriak di lapangan sana! Mau ke lapangan? Ayo terus aja ngomong!” karena i berbicara terus di kelas BG yang mengajar pun memarahi i terus menerus karena tidak mau berhenti berbicara.</p>	<p>Kebiasaan Terus Berbicara</p>
07:45-08:00	<p>Selama pembelajaran berlangsung, i memperhatikan temannya di samping tempat duduk nya. Tm :”ihhhhh apa sih, jangan nyontek ! buuuu, i nyontek punya saya lagi bu...”</p> <p>Akhirnya i di panggil BG ke depan meja, i tidak dimarahi akan tetapi i di ajarkan secara</p>	<p>Perhatian BG</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>perlahan oleh BG karena semua siswa sudah mendapatkan tugasnya masing-masing. I di ajarkan dan menulis di meja BG dengan serius dan menuruti apa yang dikatakan oleh BG. (C.CL10.A5) Semua siswa menulis dan mengerjakan tugasnya masing-masing.</p>	
08:00-08:15	<p>Tring...tring.. bel jam istirahat telah berbunyi. Semua siswa keluar kelas untuk istirahat dan memakan makanan yang telah dibawa masing-masing dari rumah.</p> <p>“emm..am..am.., kamu mau cobain enggak ?” perbincangan salah satu siswa dengan siswa lainnya. i:”itu apa ?(tanya i kepada temannya)” “apa sih (menutup kembali makanan yang dibawa)”</p> <p>I kemudian pergi berlari ke luar kelas dan membawa makanan yang dibawanya.</p>	Istirahat di kelas

Refleksi :

Berdasarkan catatan lapangan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, sikap emosional seseorang dilihat dari tingkah laku ataupun perilaku yang dilakukan oleh seseorang terhadap lingkungan sosialnya.

Sikap siswa lainnya maupun sikap seorang guru terhadap anak berkebutuhan khusus seperti catatan lapangan diatas, memberikan dampak yang berpengaruh kepada penilaian orang lain. Seperti pada penerimaan anak berkebutuhan khusus untuk bergabung di lingkungan sosialnya menjadi terhambat karena anak berkebutuhan khusus selalu menerima penilaian yang kurang baik terhadap dirinya.

CATATAN LAPANGAN

(CL.3)

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2017

Tempat : Ruang kelas IIIB

Pukul : 09:35-10:10 WIB (Jam pelajaran Matematika)

Fokus : Pengetahuan akan kebenaran anak berkebutuhan khusus.

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
09:35-09:40	Tringg...Tringg... Bel masuk jam kedua berbunyi, semua siswa siap-siap mempersiapkan pelajaran selanjutnya dan anak berkebutuhan khusus pun juga ikut duduk ditempat duduknya untuk memulai pembelajaran ke dua, saat jam pembelajaran berlangsung seorang guru menghampiri tempat duduk peneliti dan berkata “ nanti dia (i) tersendiri ya dek belajarnya”(C.CL3.A1) kemudian guru itupun melanjutkan pembelajaran kembali.	Cara Mengajar Terpisah

Waktu	Deskripsi	Key Information
09:40-09:45	<p>Pembelajaran menggunakan pemakaian LCD, semua siswa asik menonton pembelajaran tersebut namun anak berkebutuhan khusus seperti (i) selalu asik sendiri memainkan barang yang ia pegang. Tidak lama kemudian guru menghampiri (i) dan memberikan tugas kepada (i).</p> <p>Pemakaian LCD telah selesai (i) menghampiri guru dan berinisiatif untuk mencabut kabel colokan LCD (C.CL3.A1)</p>	Sikap Peduli
09:45-09:50	<p>Setelah menonton video pembelajaran, semua siswa siswi diberikan tugas yang ditulis oleh bu guru di depan papan tulis.</p> <p>Semua siswa menulis termasuk (i) kemudian (i) berkata “ bu, kasih kita waktu 13 menit ya” kemudian gurupun menjawab “ iya, eh kok 13 menit?” (i) : “iya, kan sudah aku itung-itung “ bu guru : “kan kita pulang jam setengah</p>	Memperhatikan Secara Terperinci

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>sebelas” (i) : “ oohh iya, berarti 43 menit lagi ya bu ?” (bu guru kembali ketempat mejanya dan menghiraukan (i) yang masih terus berbicara kepadanya) (C.CL3.A2)</p>	
09:50-09:55	<p>Ditengah tengah mengerjakan tugas yang diberikan, (i) melihat kesna kemari pekerjaan temannya dan memberikan komentar “ iiiihhhh, bu tulisannya di skip skip (teriak i kepada bu guru tentang hasil pekerjaan temannya)” kemudian temannya berkata “ biarin”, “ ayoooo mulai lagi deh I, biarin suka-suka temannya (sahut bu guru dari belakang)” (C.CL.3.A3) tidak lama kemudian (i) mengambil ikat rambut milik temannya yang berada di atas meja tepat di samping kanan tempat duduk (i), dengan perasaan marah dan kesal temannya meminta (i) untuk mengembalikan ikat</p>	<p>Kepedulian Terhadap Lingkungan Sekitar yang Berlebih</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>rambut miliknya, karena suara yang keras dari pemilik ikat rambut, guru kelas datang menghampiri i dan memarahi i “Aduhhhh, i lagi I lagi, balikin cepat punya temannya! Sudah selesai belum kerjaan kamu?” (C.CL3.A3) (i kemudian mengembalikan ikat rambut temannya dan kembali mengerjakan tugas yang diberikan bu guru).</p>	<p>Pusat Perhatian Guru</p>
<p>09:55-10:00</p>	<p>Waktu mengerjakan tugas yang diberikan sudah selesai, semua buku dikumpulkan dan saatnya mulai pengkoreksian jawaban dengan cara pertukaran buku antar teman dan hasilnya i mendapatkan skor salah 2 dan betul 8, namun I tidak terima dengan pengkoreksian temannya tersebut “ iiii ini benar” , “ apasih ini kamu salah orang jawabannya dari bu guru 2/3 (sahut teman I yang mengoreksi punyanya)”, bu guru :</p>	<p>Sikap Menghargai</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>“ada apa i? ada apa lagi ? “ i : “ ini bu punya aku tadi benar”, bu guru : “ oalahhh, apa ini benar ? (guru menjelaskan letak kesalahan i)” dan pada akhirnya I pun mengerti dan menerima kesalahan itu (C.CL3.A4)</p> <p>Pembacaan nilai pun dimulai semua siswa diminta membacakan nilai yang di dapat dengan bu guru menyebutkan nama satu per satu, ketika temannya mendapatkan nilai 20, i tertawa dan sangat senang melihat temannya mendapatkan nilai yang jelek “ hahahaha, 20 masih bagus aku hahahaha” (C.CL3.A4)</p>	<p>Mengejek teman</p>
10:00-10:10	<p>Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas pekerjaan rumah “<i>ini pasti seratus (sahut i)</i>” pembelajaran diakhiri dengan menyanyikan lagu nasional kemudian guru</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	meminta I maju kedepan untuk menyanyikan lagu tersebut namun, semua teman-teman mentertawakannya.	

Refleksi :

Semua orang mempunyai persepsi ataupun pandangan tersendiri tentang apa yang dilihat, didengar, maupun dirasakan. Sebuah pandangan tersebut memiliki sebuah arti baik itu benar maupun salah namun, disini pandangan ataupun sebuah hal yang di jadikan sebuah pengetahuan yang sudah dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus yang ia terima akan di olah menjadi sebuah hal yang seharusnya di ikuti olehnya maupun orang lain yang belum tentu orang lain tersebut juga setuju dengan apa yang dipahami olehnya.

Anak lainnya mempunyai pandangan yang pada umumnya sama dengan anak lainnya sehingga anak berkebutuhan khusus disini, apa yang menurutnya benar maupun menurut orang lain salah itu tetap menjadi sebuah kebenaran olehnya (anak berkebutuhan khusus).

CATATAN LAPANGAN

(CL.5)

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Februari 2017

Tempat : Ruang kelas IIIB

Pukul : 09:10-10:00 WIB (Jam pelajaran Agama Islam)

Fokus : Perasaan simpati dan ingatan

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
09:10:09:15	Tuk..tuk...tukk.. bunyi sepatu dari balik pintu, baju kemeja hitam dan celana hitam dengan mengenakan peci hitam dan memasuki ruang kelas ini dan itu adalah bapak guru agama islam, sebelumnya peneliti memohon izin kembali untuk melakukan pengamatan selama jam pelajaran ini berlangsung dan bapak guru mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.	
09:15-09:20	Pelajaran agama islam pun segera dimulai, PG memimpin dengan menyuruh anak-anak membuka pekerjaan rumah “ Ayo anak-anak	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>buka tugas yang telah bapak berikan kemarin, coba sekarang baca dimulai dari barisan depan, di saat PG menjelaskan i asik bernyanyi sendiri di tempat duduknya yaitu menyanyikan lagu-lagu jepang yang di hafalnya dari siaran-siaran televisi dan dari situs jejaring sosial yang sering i dengarkan dan sering i lihat. (C.CL5.A2)</p> <p>PG tetap melanjutkan pelajaran meskipun suara i sedikit mengganggu konsentrasi pelajaran namun, anak yang lainnya fokus terhadap i yang asik bernyanyi dengan suara yang sedikit keras.</p>	<p>Kebiasaan ABK dalam proses pembelajaran</p>
09:20-09:25	<p>Pembacaan hasil pekerjaan rumah sudah hampir selesai dan menuju ke tempat duduk i untuk membacakan hasil pekerjaan rumahnya akan tetapi, i dilewatkan begitu saja dan tidak mendapatkan haknya untuk membacakan tugas.</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>“bapakkkkkk, aku belum (sahut i)” PG: “ mana tugas kamu ? coba bapak lihat ? tuh kan, tidak bawa buku, terus apa yang mau dibacakan ? “ i hanya terdiam dan kembali memainkan dasinya.</p>	
09:25-09:30	<p>I melihat ke peneliti yang duduk disampingnya dan berkata “ ibu, aku lagi batuk” P: “ohhhh, kamu lagi batuk, batu kenapa ?” i:”itu lho bu aku terkena polusi” P:”emang i tahu polusi itu apa ? “ i:” polusi ituuuuu, udara yang kotor yang dapat merusak paru-paru kita ketika kita bernafas” P:”ooooohh” (C.CL5.A4) kemudian i kembali memulai bermain kembali dengan memainkan pensil yang berada di atas meja.</p>	Pengetahuan
09:30-09:40	<p>PG menghampiri i untuk memintanya kedepan membawakan buku tulisnya, “i..... coba sini bawa buku tulis kamu” namun, i tidak mau dan tetap memainkan pensilnya, dan pada akhirnya</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>PG menghampiri i dan berkata “ i itu kenapa dasinya tidak dipakai (dasi yang jatuh di bawah kolong meja) setelah i mengenakan dasinya, PG memulai lagi pembelajarannya.</p> <p>Tidak lama kemudian “ Pakkkkk...., dia ngatain aku gila (teriak i yang mengadu ke PG)” kemudian H (teman i) : “yahhhh...yahhh..ossasss tukang ngadu huhuhuhu huh” i memandang temannya dan berkata “aku tuh gak gila, aku itu lepas sepatu karena kaki ku gatal” PG : “ kenapa lagi ini? Hayooo...H jangan ngeledek i terus” kemudian PG menjelaskan kepada anak-anak “ anak-anak i itu tidak gila tapiiii kakinya gatal” (C.CL5.A5)</p>	Rasa Kesal
09:40-09:40	i duduk dibawah kolong mejanya sambil memainkan botol punyanya dan ketika PG menyuruhnya kembali duduk di atas tetapi i tidak mau dan menyuruh pak guru melihat	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>permainannya menggunakan botol.</p> <p>PG:” i..... ayo duduk di kursinya kembali, ngapain kamu duduk di bawah situ, mau di bilang gila lagi sama temannya”</p> <p>i:”pak..pakk..coba lihat deh..lihat.... (memainkan botol minumannya agar berdiri dengan cara dilempar)”</p> <p>PG:”Yaudah...yaudah... bapak lihat sebentar, tuh kan sudah bisa, udah kan ? sekarang naik” (C.CL5.A6) karna i sudah duduk kembali ketempat duduk semula, PG kembali memulai pelajaran.</p>	<p>Tingkah Laku Yang Sering Dilakukan ABK</p>
09:40-10:00	<p>H (teman i) :”aduhhhh.....aduhhhh..... sakit perut (sambil memegang perutnya” TH(teman sebangkuH): “Pak, H sakit perut”. i yang melihat H sedang kesakitan malah mentertawakannya “hahaha..hahhaha heeeeeee” terus peneliti bertanya “kok i tertawa? Kan temannya lagi kesakitan” i:”biarin</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>aja bu,dia kan suka mengejek aku dari kelas 1, dia suka bikin aku marah , kelas 2 dia yang salah malah aku yang dibilang ke bu guru aku nakal jadi aku yang selalu di marahi bu guru, dia selalu bilang aku yang melakukannya”</p> <p>P:”melakukan apa?” i:”ya itu selalu aku yang nakal” (C.CL5.A7)</p> <p>Tidak lama kemudian ada seorang guru kelas datang dan berkata “ kenapa lagi pak i? buat nakal lagi ya ?” PG :”Ohhh, enggak ini bu, i sudah nurut sekarang</p>	Afektif

Refleksi :

Anak berkebutuhan khusus seperti i mempunyai rasa simpati yang sangat begitu besar dengan keadaan disekitar lingkungannya, akan tetapi sebuah rasa simpati tersebut akan menghilang begitu saja ketika anak berkebutuhan khusus mengingat sebuah kejadian atau permasalahan yang ia alami di masa lalu yang membuat dirinya merasa terluka dan merupakan pengalaman yang buruk yang menimpa dirinya yang sampai sekarang ia ingat selalu.

Sebuah pengalaman yang terjadi kepada anak berkebutuhan khusus seperti i akan merekam semua kejadian yang pernah menimpa dirinya baik itu baik maupun tidak sehingga anak berkebutuhan khusus seperti i ini mempunyai sistem perekam sebuah kejadian yang sangat kuat di dalam dirinya di bandingkan dengan anak lainnya.

Sikap membela diri dengan mengutarakan sebuah penjelasan yang logis terkadang tidak diterima oleh teman maupun guru sehingga anak berkebutuhan khusus sering dipandang sebagai anak yang sulit dipercaya tentang akan kebenaran dan ilmu pengetahuan yang ia miliki.

Berdasarkan temuan penelitian catatan lapangan di atas, siswa berkebutuhan khusus mempunyai rasa semangat yang tinggi dalam menerima pembelajaran dan guru memberikan perhatian khusus terhadap i sehingga i dapat mengoptimalkan diri.

External (Pengaruh Keluarga)

Hasil pengamatan di atas selaras dengan catatan wawancara, yakni sebagai berikut:

CATATAN WAWANCARA

(CW.4)

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Juni 2017
Tempat : Ruang UKS
Pukul : 11:12-12:00 WIB
Peneliti : P
Informan : BGK1 (Bu Guru Kelas 1)
Fokus : Perkembangan ABK

Deskripsi:

No.	Waktu	Deskripsi	
1.	11:12-12:00	P	Selamat siang bu, saya peneliti ingin bertanya seputar anak berkebutuhan khusus, apakah ibu bersedia?
		BGK1	Iya mba.
		P	Langsung saja ya bu, apakah ibu kenal dengan anak ABK yang bernama i yang sekarang kelas 3 ?
		BGK1	Iya kenal.
		P	Oya bu, waktu kelas satu ibu pernah mengajar I tidak ? apa waktu itu ibu lagi masa peralihan kenaikan kelas?
		BGK1	Dulu itu i dari pertama masuk sudah sama saya, namun pada waktu itu ada guru khusus nya yang menangani i.
		P	Menurut ibu kemampuan sosial i dulu bagaimana bu?
		BGK1	Jadi saya ngomong kelas satu nya ya, beda banget ya sama sekarang, dulu mah dia lebih menyendiri dan diam dan bahkan

			<p>kita ajak main saja tidak mau (W.CW4.A4)</p> <p>, paling saya sosialisasinya sama teman-temannya supaya ajak main i.</p> <p>Yahhhh, kadang dia kalau makan ya gitu mba Cuma ambil makanan terus di bawa ke kantin terus makan sendiri aja.</p>
		P	<p>Bu, saya kan pernah wawancara i dan mengajak ngobrol I , bahasa yang dipergunakan i kan sangat baku ya bu apakah dulu i seperti itu ?</p>
		BGK1	<p>Oh, iya dulu memang seperti itu kan kita juga mengajarkan seorang anak itu dari bahasa ibu, dan mungkin dari faktor keluarga juga yang sangat telaten menggunakan bahasa tersebut, apalagi orang tua i kan seorang DS.</p> <p>(W.CW4.A5)</p>
		P	<p>Kalau dalam proses pembelajaran i kan sekarang suka agak ngeyel gitu ya bu tidak bisa menerima pendapat jawaban orang lain, kalau dulu bagaimana bu ?</p>

		BGK1	Hahahaha ya gitu ngeyel juga, ya tapi kan kalau memang jawaban dia benar ya saya iya kan, tapi kalau jawabannya salah saya harus pintar-pintar mencari alasan lain agar dapat diterima oleh i.
		P	Sekarang-sekarang ini kan i sering bu ke perpustakaan, apakah dulu i sering juga ke perpustakaan atau bagaimana bu?
		BGK1	Oh, dulu mah tidak. Mungkin baru masuk-masuk kelas 2 dia baru ke perpustakaan dan sudah mulai suka baca dan suka banget sama sains, makannya dia kalau kita suruh nulis tidak mau tapi kalau membahas ipa, matematika semangat banget.
		P	Apakah orang tua i sering menanyakan tentang perkembangan anaknya?
		BGK1	Biasanya sih ayahnya yang sering nanya, tapi ya tidak kesekolah langsung tapi pakai media sosial.
		P	Bu, apakah orang tua i menerima tentang

			perkembangan i yang terkadang dapat dianggap kurang baik?
		BGK1	Ya begitu mba, kita hanya bisa mengarahkan dan bilang informasi-informasi tentang perkembangan i apa adanya, kan intinya kita juga harus bekerjasama dengan orang tuanya.
		P	Oya bu, kan pernah saya melihat teman-teman i sedang mengganggu I dan menertawakannya terus I saya suruh duduk tapi I tidak mau, nah terus dia berteriak sambil bilang “hemmmmm.... Ini yang membuatku tenang, aku sebenarnya normal, aku enggak gila, ini yang membuatku tenang (sambil menggeram dan mengepal tangannya)” (W.CW4.A10) menurut ibu bagaimana?
		BGK1	Hahahahahaha dia bilang begitu ? ah itu mah cuma bermain aja, dia memang suka teriak-teriak begitu.
		P	Apakah I masih kenal ibu ?

		BGK1	I mah sekarang udah cuek, dulu mah saya penataran aja di cariin, makannya guru-guru sekarang bilang “ini ni anak kamu hahahaha”
		P	Ohhhh... begitu. Yaudah terimakasih ya bu atas informasinya.
		BGK1	Iya sama-sama.

Refleksi :

Berdasarkan catatan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus dapat berubah sikap dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan baik dari dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya.

Faktor dari dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Seperti pada catatan wawancara di atas i selalu diajarkan menggunakan bahasa-bahasa ibu di dalam keluarganya.

Hasil pengamatan di atas selaras dengan catatan dokumentasi, yakni sebagai berikut:



Gambar (1) CD.1

“I meminta balon untuk di tiup sendiri”

Ketika ada balon-balon yang peneliti keluarkan dari ruangan, i langsung menghampiri kemudian ketika peneliti tanyakan : “I dari mana ?” i menjawab : “dari perpustakaan baca buku” peneliti : “bersama siapa disana?” i : “sendiri”, tak lama dari itu i berbincang-bincang dengan memegang balon itu dan berkata “tau ga kamu ini balon isinya helium. Kemudian dari situ peneliti bertanya kepada i : “ emang i tahu helium itu apa ?” kemudian i menjawab : “Helium ituuuuu, gas di dalam

balon ini supaya dia bisa terbang” disinilah peneliti kagum akan pengetahuan yang di lontarkan oleh siswa berkebutuhan khusus yang mungkin tidak dimiliki oleh siswa-siswi lainnya. Kemudian i menceritakan bahwa balon itu jika tidak memiliki helium dan oksigen di dalamnya, maka balon itu tidak akan bisa terbang dan berbentuk ruang di dalamnya (D.CD1.A1).



Gambar (2 dan 3) CD.4

“Hasil tugas anak berkebutuhan khusus”

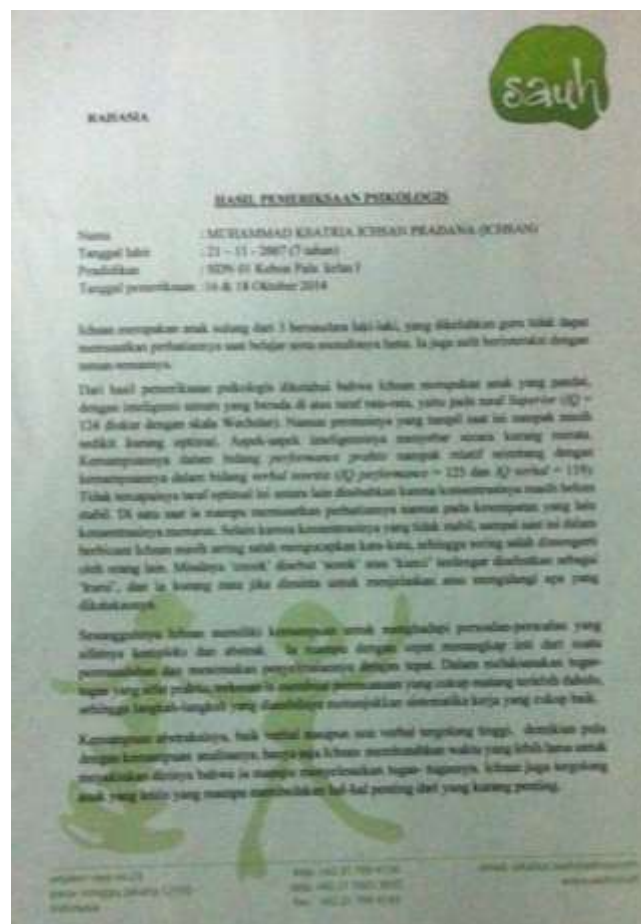
Keterangan tulisan puisi yang di tuliskan:

Strawberi yang tumbuh di pohon

Berkat matahari strawberi bisa bertumbuh (D.CD4.A2)

Berdasarkan gambar pada catatan dokumentasi di atas merupakan gambar hasil anak berkebutuhan khusus yang merangkai kata demi kata untuk membuat sebuah puisi, kata-kata yang bagus merupakan kelebihan i dalam proses pembelajaran.

Faktor Internal.



Gambar 4.4 Hasil Pemeriksaan Psikologis

Gambar di atas merupakan hasil tes i anak berkebutuhan khusus yang mempunyai kemampuan intelegensi di atas rata-rata namun, kemampuannya

masih kurang optimal pada bidang-bidang tertentu misalnya pada pelafalan kata-kata dan dalam aspek sosialnya.

b. Faktor Penghambat

(Menyombongkan diri dan tidak mau mendengarkan pendapat orang lain)

CATATAN LAPANGAN

(CL.2)

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017

Tempat : Ruang kelas IIIB

Pukul : 08:24-09:15 WIB (Jam pelajaran B.Inggris)

Fokus : Pengetahuan siswa lainnya dan anak berkebutuhan Khusus

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
08:24-08:30	Pintu pagar kelas yang terbuat dari kayu yang mempunyai kunci dari luar maupun dari dalam yang fungsinya untuk mencegah siswa-siswi keluar ruangan sebelum jam pelajaran telah selesai (C.CL2.A1), bel masuk jam pelajaran kedua pun berbunyi	Keadaan Ruang Kelas

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>peneliti memasuki kelas dan sebelumnya memohon izin terlebih dahulu untuk melakukan penelitian pada jam pelajaran bahasa inggris kepada guru yang bersangkutan kemudian peneliti pun diperbolehkan untuk meneliti dan peneliti duduk disebelah siswa berkebutuhan khusus.</p>	
08:30-08:35	<p>Pelajaranpun dimulai ketika peneliti mempersiapkan alat tulis untuk membuat catatan lapangan, buku catatan, pulpen dan alat tulislainnya sudah peneliti persiapkan diatas meja dan pada saat itu juga peneliti menulis dengan gaya menulis peneliti yaitu dengan buku miring sedikit kesamping tidak lama dari itu siswa berkebutuhan khusus seperti (i) berkata “ bu, bukunya jangan miring” peneliti pun menjawab “memang</p>	Sikap Konatif

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>kenapa kalau buku ibu miring ?” , “ kata bu guru gak boleh miring-miring nanti matanya ikut miring dan tidak baik untuk kesehatan”</p> <p>(i) mengucapkan apa yang diucapkan oleh bu guru nya (C.CL2.A2)</p> <p>(i) pun kembali menulis sambil memainkan tutup botol di atas mejanya.</p>	Seorang ABK
08:35-08:40	<p>Guru memulai pelajaran dengan terlebih dahulu menyanyikan lagu-lagu bahasa inggris yang sebelumnya telah dihafalkan dan dipelajari oleh siswa siswi dikelas ini. Pada saat bernyanyi siswa siswi lainnya menyanyikan lagu dengan suara dan nada secara bersama-sama namun (i) menyanyikan lagu tidak bersama-sama yang mengakibatkan konsentrasi siswa siswi lainnya untuk menyanyikan lagu itu menjadi tidak se irama sehingga siswa lainnyapun memandang (i) dengan perasaan kesal.</p>	<p>Faktor Emosional Anak lainnya di sekitar ABK</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	(C.CL2.A3)	
08:45-08:50	<p>Pelajaranpun dimulai guru mengajukan pertanyaan “ siapa yang ingat pelajaran kemarin ? ayo kita telah belajar apa?” (C.CL2.A4)</p> <p>Semua siswa siswi terdiam dan saling memandang, ada yang mencoba buka-buka bukunya kembali, menanyakan kepada temannya namun (i) “ <i>would you over somethings to someone</i>” menjawab dengan begitu cepat dan lantang (C.CL2.A4).</p> <p>Gurupun langsung memberikan apresiasi terhadap jawaban (i) “ iya, (i) pintar masing-masing mengingatnya”</p>	<p>Proses Pembelajaran</p> <p>Kemampuan Mengingat ABK</p>
08:50-08:55	<p>Tiba-tiba (i) Menghampiri guru dan berbisikkan kepada gurunya bahwa (i) meminta dirinya untuk bernyanyi kembali di depan kelas dan ternyata itu adalah lagu bahasa Inggris yang (i) sukai (kata bu guru</p>	<p>Rasa Semangat Belajar</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>(i) gurupun mempersilahkan (i) untuk bernyanyi (C.CL2.A5) namun, teman (i) lainnya menertawakannya saat bernyanyi, tidak lama kemudian lagu telah selesai dinyanyikan (i) sangat senang dan kembali ketempat duduknya kembali.</p>	
08:55-09:00	<p>Ketika pembelajaran dimulai semua siswa memperhatikan guru sedangkan (i) hanya memainkan botol air minum miliknya, (i) dibiarkan sibuk sendiri sedangkan siswa lainnya belajar dan memperhatikan guru tak lama kemudian pembelajaran sudah ingin berakhir dan (i) belum belajar sedikitpun.</p> <p>Ketika di akhir pembelajaran guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada siswa siswi dalam menghafal ciri fisik manusia dalam bahasa inggris.</p> <p>“Ayo, Gemuk ? (sambil menunjuk kepada</p>	<p>Kemampuan Kognitif Siswa</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>siswa lainnya untuk menjawab namun siswa tersebut tidak menjawab karna tidak hafal dan tidak memahami), kemudian gurupun melanjutkan mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya “ Tinggi ? Ganteng? Cantik ? “ (hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada (i) dan ternyata (i) dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru. (C.CL2.A.6)</p> <p>Saya bertanya kepada (i) “ Belajar dari mana (i) ? “ (i) pun menjawab “ itu aku simpan di otak hehehehe dan aku belajar dari youtube”</p>	<p>ABK dengan ABK</p>
09:00-09:15	<p>“Ayo, sebagai contoh coba H dan W maju kedepan” ucap bu guru untuk meminta siswa nya memberikan contoh. “ ibu, bu.....bu.....aku aku “ teriak (i) sambil menunjuk</p>	<p>Tingkah Laku Dalam Proses</p>

Refleksi :

Pengetahuan seseorang tidak hanya dapat di ukur dari sejauh mana sikap yang diberikan oleh seseorang untuk orang lain.

Peneliti dalam melakukan catatan lapangan kali ini menemukan pemahaman bahwa seorang anak berkebutuhan mempunyai kelebihan tersendiri mengenai ilmu pengetahuan yang di pahami oleh seorang siswa berkebutuhan khusus seperti (i) ini meskipun cara pengetahuan yang (i) dapatkan mempunyai cara tersendiri dalam menyerap ilmu-ilmu pengetahuan yang di dapatkan.

CATATAN LAPANGAN

(CL.3)

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2017

Tempat : Ruang kelas IIIB

Pukul : 09:35-10:10 WIB (Jam pelajaran Matematika)

Fokus : Pengetahuan akan kebenaran anak berkebutuhan khusus.

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
09:35-09:40	<p>Tringg...Tringg... Bel masuk jam kedua berbunyi, semua siswa siap-siap mempersiapkan pelajaran selanjutnya dan anak berkebutuhan khusus pun juga ikut duduk ketempat duduknya untuk memulai pembelajaran ke dua, saat jam pembelajaran berlangsung seorang guru menghampiri ketempat duduk peneliti dan berkata “ nanti dia (i) tersendiri ya dek belajarnya”(C.CL3.A1) kemudian guru itupun melanjutkan pembelajaran kembali.</p>	<p>Cara Mengajar Terpisah</p>
09:40-09:45	<p>Pembelajaran menggunakan pemakaian LCD, semua siswa asik menonton pembelajaran tersebut namun anak berkebutuhan khusus seperti (i) selalu asik sendiri memainkan barang yang ia pegang. Tidak lama kemudian guru menghampiri (i) dan memberikan tugas kepada (i). Pemakaian LCD telah selesai (i)</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	menghampiri guru dan berinisiatif untuk mencabut kabel colokan LCD (C.CL3.A1)	Sikap Peduli
09:45-09:50	Setelah menonton video pembelajaran, semua siswa siswi diberikan tugas yang ditulis oleh bu guru di depan papan tulis. Semua siswa menulis termasuk (i) kemudian (i) berkata “ bu, kasih kita waktu 13 menit ya” kemudian gurupun menjawab “ iya, eh kok 13 menit?” (i) : “iya, kan sudah aku itung-itung “ bu guru : “kan kita pulang jam setengah sebelas” (i) : “ oohh iya, berarti 43 menit lagi ya bu ?” (bu guru kembali ketempat mejanya dan menghiraukan (i) yang masih terus berbicara kepadanya) (C.CL3.A2)	Memperhatikan Secara Terperinci
09:50-09:55	Ditengah tengah mengerjakan tugas yang diberikan, (i) melihat kesna kemari pekerjaan temannya dan memberikan komentar “ iiiihhhh, bu tulisannya di skip	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>skip (teriak i kepada bu guru tentang hasil pekerjaan temannya)” kemudian temannya berkata “ biarin”, “ ayoooo mulai lagi deh I, biarin suka-suka temannya (sahut bu guru dari belakang)” (C.CL.3.A3) tidak lama kemudian (i) mengambil ikat rambut milik temannya yang berada di atas meja tepat di samping kanan tempat duduk (i), dengan perasaan marah dan kesal temannya meminta (i) untuk mengembalikan ikat rambut miliknya, karena suara yang keras dari pemilik ikat rambut, guru kelas datang menghampiri i dan memarahi i “Aduhhhh, i lagi I lagi, balikin cepat punya temannya! Sudah selesai belum kerjaan kamu?” (C.CL3.A3) (i kemudian mengembalikan ikat rambut temannya dan kembali mengerjakan tugas yang diberikan bu guru).</p>	<p>Kepedulian Terhadap Lingkungan Sekitar yang Berlebih</p> <p>Pusat Perhatian Guru</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
09:55-10:00	<p>Waktu mengerjakan tugas yang diberikan sudah selesai, semua buku dikumpulkan dan saatnya mulai pengkoreksian jawaban dengan cara pertukaran buku antar teman dan hasilnya i mendapatkan skor salah 2 dan betul 8, namun I tidak terima dengan pengkoreksian temannya tersebut “ iiihhh ini benar” , “ apasih ini kamu salah orang jawabannya dari bu guru 2/3 (sahut teman I yang mengoreksi punyanya)”, bu guru : “ada apa i? ada apa lagi ? “ i : “ ini bu punya aku tadi benar”, bu guru : “ oalahhh, apa ini benar ? (guru menjelaskan letak kesalahan i)” dan pada akhirnya I pun mengerti dan menerima kesalahan itu (C.CL3.A4)</p> <p>Pembacaan nilai pun dimulai semua siswa diminta membacakan nilai yang di dapat</p>	<p>Sikap Menghargai</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>dengan bu guru menyebutkan nama satu per satu, ketika temannya mendapatkan nilai 20, i tertawa dan sangat senang melihat temannya mendapatkan nilai yang jelek “ hahhahaa, 20 masih bagusan aku hahhahaha” (C.CL3.A4)</p>	<p>Mengejek teman</p>
<p>10:00-10:10</p>	<p>Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas pekerjaan rumah “<i>ini pasti seratus (sahut i)</i>” pembelajaran diakhiri dengan menyanyikan lagu nasional kemudian guru meminta I maju kedepan untuk menyanyikan lagu tersebut namun, semua teman-teman mentertawakannya.</p>	

Refleksi :

Semua orang mempunyai persepsi ataupun pandangan tersendiri tentang apa yang dilihat, didengar, maupun dirasakan. Sebuah pandangan tersebut memiliki sebuah arti baik itu benar maupun salah namun, disini pandangan ataupun sebuah hal yang di jadikan sebuah pengetahuan yang sudah dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus yang ia terima akan di olah menjadi sebuah hal yang seharusnya di ikuti olehnya maupun orang lain yang belum tentu orang lain tersebut juga setuju dengan apa yang dipahami olehnya.

Anak lainnya mempunyai pandangan yang pada umumnya sama dengan anak lainnya sehingga anak berkebutuhan khusus disini, apa yang menurutnya benar maupun menurut orang lain salah itu tetap menjadi sebuah kebenaran olehnya (anak berkebutuhan khusus).

(Berbuat sesuatu sesuka hati)

CATATAN LAPANGAN

(CL.2)

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017

Tempat : Ruang kelas IIIB

Pukul : 08:24-09:15 WIB (Jam pelajaran B.Inggris)

Fokus : Pengetahuan siswa lainnya dan anak berkebutuhan
Khusus

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
08:24-08:30	Pintu pagar kelas yang terbuat dari kayu yang mempunyai kunci dari luar maupun dari dalam yang fungsinya untuk mencegah siswa-siswi keluar ruangan sebelum jam pelajaran telah selesai (C.CL2.A1), bel masuk jam pelajaran kedua pun berbunyi peneliti memasuki kelas dan sebelumnya memohon izin terlebih dahulu untuk melakukan penelitian pada jam pelajaran bahasa inggris kepada guru yang	Keadaan Ruang Kelas

Waktu	Deskripsi	Key Information
	bersangkutan kemudian peneliti pun diperbolehkan untuk meneliti dan peneliti duduk disebelah siswa berkebutuhan khusus.	
08:30-08:35	Pelajaran pun dimulai ketika peneliti mempersiapkan alat tulis untuk membuat catatan lapangan, buku catatan, pulpen dan alat tulis lainnya sudah peneliti persiapkan diatas meja dan pada saat itu juga peneliti menulis dengan gaya menulis peneliti yaitu dengan buku miring sedikit kesamping tidak lama dari itu siswa berkebutuhan khusus seperti (i) berkata “ bu, bukunya jangan miring” peneliti pun menjawab “memang kenapa kalau buku ibu miring ?” , “ kata bu guru gak boleh miring-miring nanti matanya ikut miring dan tidak baik untuk kesehatan” (i) mengucapkan apa yang diucapkan oleh	Sikap Konatif Seorang ABK

Waktu	Deskripsi	Key Information
	bu guru nya (C.CL2.A2) (i) pun kembali menulis sambil memainkan tutup botol di atas mejanya.	
08:35-08:40	Guru memulai pelajaran dengan terlebih dahulu menyanyikan lagu-lagu bahasa inggris yang sebelumnya telah dihafalkan dan dipelajari oleh siswa siswi dikelas ini. Pada saat bernyanyi siswa siswi lainnya menyanyikan lagu dengan suara dan nada secara bersama-sama namun (i) menyanyikan lagu tidak bersama-sama yang mengakibatkan konsentrasi siswa siswi lainnya untuk menyanyikan lagu itu menjadi tidak se irama sehingga siswa lainnyapun memandang (i) dengan perasaan kesal. (C.CL2.A3)	Faktor Emosional Anak lainnya di sekitar ABK
08:45-08:50	Pelajaranpun dimulai guru mengajukan pertanyaan “ siapa yang ingat pelajaran kemarin ? ayo kita telah belajar apa?”	Proses Pembelajaran

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>(C.CL2.A4)</p> <p>Semua siswa siswi terdiam dan saling memandang, ada yang mencoba buka-buka bukunya kembali, menanyakan kepada temannya namun (i) “ <i>would you over somethings to someone</i>” menjawab dengan begitu cepat dan lantang (C.CL2.A4).</p> <p>Gurupun langsung memberikan apresiasi terhadap jawaban (i) “ iya, (i) pintar masing-masing mengingatnya”</p>	<p>Kemampuan Mengingat ABK</p>
08:50-08:55	<p>Tiba-tiba (i) Menghampiri guru dan berbisikkan kepada gurunya bahwa (i) meminta dirinya untuk bernyanyi kembali di depan kelas dan ternyata itu adalah lagu bahasa Inggris yang (i) sukai (kata bu guru (i)) gurupun mempersilahkan (i) untuk bernyanyi (C.CL2.A5) namun, teman (i) lainnya menertawakannya saat bernyanyi, tidak lama kemudian lagu telah selesai</p>	<p>Rasa Semangat Belajar</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	dinyanyikan (i) sangat senang dan kembali ketempat duduknya kembali.	
08:55-09:00	<p>Ketika pembelajaran dimulai semua siswa memperhatikan guru sedangkan (i) hanya memainkan botol air minum miliknya, (i) dibiarkan sibuk sendiri sedangkan siswa lainnya belajar dan memperhatikan guru tak lama kemudian pembelajaran sudah ingin berakhir dan (i) belum belajar sedikitpun.</p> <p>Ketika di akhir pembelajaran guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada siswa siswi dalam menghafal ciri fisik manusia dalam bahasa inggris.</p> <p>“Ayo, Gemuk ? (sambil menunjuk kepada siswa lainnya untuk menjawab namun siswa tersebut tidak menjawab karna tidak hafal dan tidak memahami), kemudian gurupun melanjutkan mengajukan pertanyaan kepada</p>	<p>Kemampuan Kognitif Siswa ABK dengan ABK</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>siswa lainnya “ Tinggi ? Ganteng? Cantik ? “ (hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada (i) dan ternyata (i) dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru. (C.CL2.A.6)</p> <p>Saya bertanya kepada (i) “ Belajar dari mana (i) ? “ (i) pun menjawab “ itu aku simpan di otak hehehehe dan aku belajar dari youtube”</p>	
09:00-09:15	<p>“Ayo, sebagai contoh coba H dan W maju kedepan” ucap bu guru untuk memintanya memberikan contoh. “ ibu, bu.....bu....aku aku “ teriak (i) sambil menunjuk tangannya di depan bu guru.</p> <p>Bu guru tidak mengizinkan (i) untuk maju sebagai contoh karna hari ini (i) sudah sering maju kedepan. (i) pun kebalik tempat</p>	Tingkah Laku Dalam Proses Pembelajaran.

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>duduknya dan ditertawakan oleh temannya “yaaaahhhh,,,, DL gk disuruh maju malah maju”(C.CL2.A7)</p> <p>Kemudian (i) kembali duduk ditempat duduknya dan menyanyikan lagu bahasa jepang yang kurang begitu jelas dinyanyikan. Peneliti meminta (i) untuk memperhatikan bukunya dan (i) menjawab “ aku sudah pintar bahasa inggris jadi aku mau nyanyi, coba deh bu dengar in aku bisa nyanyi lagu bahasa sepang na ikuno mo nara utsukara.....” (C.CL2.A8) (i) terus menyanyikan lagu itu sampai tak lama kemudian bel jam berikutnya berbunyi.</p>	<p>Tidak Mau Belajar</p>

Refleksi :

Pengetahuan seseorang tidak hanya dapat di ukur dari sejauh mana sikap yang diberikan oleh seseorang untuk orang lain.

Peneliti dalam melakukan catatan lapangan kali ini menemukan pemahaman bahwa seorang anak berkebutuhan mempunyai kelebihan tersendiri mengenai ilmu pengetahuan yang di pahami oleh seorang siswa berkebutuhan khusus seperti (i) ini meskipun cara pengetahuan yang (i) dapatkan mempunyai cara tersendiri dalam menyerap ilmu-ilmu pengetahuan yang di dapatkan.

CATATAN LAPANGAN

(CL.8)

Hari/Tanggal : Rabu, 5 April 2017

Tempat : Ruang Kelas IIIB

Pukul : 08:54-09:45 WIB

Fokus : Semangat belajar ABK dan anak lainnya

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
08:54-09:05	Tringgggg...tring.... Bunyi bel masuk pelajaran selanjutnya telah berbunyi, siswa siswi kelas III segera berkumpul dan masuk ke kelas. Seorang anak membawa sebuah makanan yaitu donat yang berisikan meses di atasnya dan memakannya di hadapan teman-temannya, seorang anak perempuan juga membawa sebuah makanan ringan dan memakannya bersama teman-teman lainnya tm:” kamu mau ? (bertanya kepada teman perempuannya)” i:” aku	Istirahat Sekolah

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>mau dong..” tm:”apa sih (mengumpatkan makanannya)” tak lama dari itu perempuan itu memberikan makanan yang ia bawa.</p> <p>Sssseeetttt segera merampas dan membawa makanan yang diberikan oleh temannya tanpa mengucapkan terimakasih. pm:” tuh kan bu,i mah suka begitu kalau dikasih malah dia rampas-rampas b terus lari kaya orang gila hahhahahhh” (C.CL8.A1) (sambil tertawa bersama teman lainnya yang bercerita kepada peneliti tentang i).</p>	<p>Sikap Tidak Baik Yang dilakukan ABK</p>
09:05-09:10	<p><i>P:”i.....ayo sini, i kalau sudah dikasih temannya sesuatu, harus bilang apa ?” i:” (tersenyum-senyum) makasih buuuuu”. P:”Iya bagus, nah begitu dong “</i></p>	<p>Arahan Guru untuk ABK</p>
09:10-09:15	<p>Guru masuk ke kelas dan segera memulai pembelajaran. Guru membuka pelajaran</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>dengan merapikan dan mempersiapkan siswa untuk siap dalam duduk untuk belajar “ ayooo..... i duduk nya yang siap, jangan di taruh dagunya di atas meja, kalau daguna di taruh di atas meja namanya pemalas” i:” aku lemas buu..., kurang energi” sahut i BG:’ tadikan sudah makan roti 2 katanya, terus energinya kemana ? ayo i jangan alasan terus! (C.CL8.A3) (dengan tegas ibu guru berbicara dengan i)”</p>	Sikap Tegas BG
09:15-09:30	<p>Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial segera dimulai BG:”Ayo, baca bersama-sama, i..... aduhhhhhh kok tangannya di taro dagu lagi, kalau di taro dagu namanya apa anak-anak? (tanya bu guru kepada siswa siswi)”pemalasssss buuuuu (sahut anak-anak kepada bu guru”</p>	Sikap Belajar ABK

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>i hanya diam dan memainkan pensil yang ia pegang.</p> <p>Selama pembelajaran dimulai, i hanya memainkan alat-alat tulisnya dan asik sendiri dengan buku lainnya tetapi bukan buku yang sedang dipelajari oleh teman-temannya melainkan buku lain.</p>	
09:30-09:45	<p>Tringgggg.... Tringgggg..... waktu bel jam istirahat telah berbunyi, semua siswa sibuk dengan makanan yang telah dibawanya namun, <i>i:"buuu,,,, aku belum selesai"</i></p> <p><i>BG:"Makannya selesaikan jangan ngocehhhhhhh terus" biarin aja i belum selesai enggak boleh istirahat!"</i></p>	<p>Tanggung Jawab</p>

Refleksi :

Dari catatan lapangan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa rasa semangat seorang siswa untuk menerima pelajaran sangatlah penting untuk memproses hasil dari apa yang dipelajari.

Seperti pada catatan lapangan di atas, pemikiran seorang anak berkebutuhan khusus memiliki pemikiran bahwa, jika dirinya belum siap untuk menerima pelajaran maka dirinya akan menunjukkan dirinya untuk tidak dapat memulai pembelajaran. Seperti respon yang diberikan i kepada gurunya sebelum pembelajaran dimulai, sedangkan respon yang diberikan anak lainnya dalam menerima pembelajaran siap maupun tidak siap mereka tetap harus mengikuti peraturan dalam belajar dan itu telah diterima secara mudah dibandingkan dengan anak berkebutuhan khusus yang memiliki alasan tertentu yang dimilikinya meskipun alasan itu dapat diterima maupun tidak diterima oleh pendidik.

Dari beberapa kutipan di atas, anak berkebutuhan khusus seperti i selalu bertindak semaunya saja tanpa memikirkan apakah orang lain disekitarnya merasa terganggu atau tidak dengan sikapnya.

Hasil pengamatan di atas selaras dengan hasil catatan wawancara, yakni sebagai berikut:

CATATAN WAWANCARA

(CW.1)

Hari/Tanggal : Selasa , 14 Februari 2017

Tempat : Ruang Kelas III

Pukul : 10:15 (Jam istirahat ke II)

Peneliti : P

Informan : D dan K (Teman Subjek I)

Fokus : Penilaian atau pandangan seorang siswa terhadap anak berkebutuhan khusus.



Deskripsi:

Jam istirahat kedua pun berbunyi, siswa dengan siswa lainnya keluar kelas untuk membeli jajanan makanan maupun minuman dilanjutkan dengan bermain di depan kelas masing-masing, ada yang bermain di lapangan, bermain di depan kelas, di perpustakaan, dan ada juga yang duduk di dalam kelas, ketika itu peneliti melihat kelas IIIA dan melihat salah satu siswa sedang berbincang-bincang duduk di bawah papan tulis dengan temannya kemudian saya menghampiri dan bergabung dalam bercerita, ketika itu siswa tersebut sedang membicarakan tempelan penghapus yang akan dibeli di kantin, tidak lama dari itu saya mulai untuk melakukan wawancara seperti CW di bawah ini :

No.	Waktu	Deskripsi	
1.	10:15-10:40 WIB	P	Lagi pada main apa ?
		D	Hehehehe...
		P	Ohhhh, lagi pada menempel penghapus, beli dimana ini ?
		D	Beli di kantin bu.
		P	Ohhhhh, oya ibu mau tanya dong. Kamu kenal tidak sama yang namanya I tidak ?
		D	Iya bu kenal, yang I kelas IIIB ya bu yang

			A itu.
		P	Kok kamu bilang I itu A kenapa ?
		D	I, (sambil menunjuk ke arah I yang sedang lewat di kelas). P: Oya, tadi kenapa kamu bilang I aneh?
		D	Hehehehe enggak bu.
		P	Kok ketawa, tidak usah takut ibu tidak bilang.
		K	Habisnya I mah suka cium-cium orang bu, terus suka gangguin orang-orang, kadang dia suka tidak jelas gitu lari-larian ke kantin ke kelas gitu bu (W.CW1.A5)
		P	Mungkin i mau ikut main dan gabung bersama teman-temannya, memang kamu tidak pernah main sama i?
		K	Pernah sih bu, tapiiiii ya gitu dia mah suka tidak jelas, makannya saya males bu main sama dia.
		P	Kamu pernah tidak sih iri sama roben kalau misalnya roben disuruh

			mengerjakan soal 1 sampai 5 sedangkan kamu 1 sampai 10 ?
		K	Hehehhe iya bu.
		P	Tapi kamu tahu tidak kenapa bu guru bedain begitu?
		K dan D	Hehehhe enggak bu.
		P	Oya, terus menurut kamu i suka iseng tidak sama teman-temannya di kelas?
		K	Suka banget bu, si I mah sampai di omelin terus sama BG.

Refleksi :

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas III, peneliti menemukan beberapa penilaian atau pandangan oleh siswa terhadap siswa yang berkebutuhan khusus, disini siswa yang peneliti wawancara beranggapan bahwa siswa yang berkebutuhan seperti i merupakan pengganggu bagi mereka, latar belakang kebutuhan yang dimiliki i berbeda dengan teman lainnya sikap dan respon yang diberikan oleh masing-masing siswa inipun juga berbeda tergantung bagaimana hal-hal yang dilakukan oleh siswa berkebutuhan tersebut.

CATATAN WAWANCARA

(CW.3)

Hari/Tanggal : Senin, 17 April 2017

Tempat : Ruang Perpustakaan

Pukul : 13:56- 14:30 WIB

Peneliti : P

Informan : BGK (Bu Guru Kelas)

Fokus : Perkembangan Anak Berkebutuhan khusus dalam bersosialisasi.

Deskripsi:

No.	Waktu	Deskripsi	
1.	13:56-14:30	P	Selamat siang bu, saya peneliti ingin menanyakan beberapa hal seputar penelitian ini khususnya siswa siswi kelas III yang ibu ajarkan.
		BGK	Oh, iya silahkan mba.
		P	Sudah berapa lama ibu mengajar I dan anak lainnya?
		BGK	Yah itu mah baru kemarin to mba, kalau kenal dengan i mah sudah dari pertama

			kali anak itu masuk sekolah sering menjadi pembicaraan guru-guru disini anak berkebutuhan mah soalnya kan mereka berbeda.
		P	Ooohh... terus apa saja ya bu kendala ibu dalam mengajar? Ditambah lagi dengan adanya anak berkebutuhan khusus!
		BGK	Banyak mba, kan mau gk mau kan kita harus bisa, kan kita juga dulunya sudah belajar dalam menangani anak-anak ini. Tapi buat anak berkebutuhan saya mempunyai kendala dalam membagi waktu mengajarkannya, soalnya meskipun mereka sekelas tapi saya mengajarnya tersendiri.
		P	Bagaimana perkembangan sosialisasi i dengan anak lainnya selama ibu mengajar ?
		BGK	Aduh mbaaaa.... i itu ya sering cari gara-gara terus sama temennya, nanti kalau di balikkan kembali nanti dia suka

			<p>teriak-teriak berbeda dengan teman lainnya mereka mah saya beritahu sekali dua kali langsung pada paham, kalau i mah susah banget mba sampai greget saya. (W.CW3.A4) Bener kan mba? Yah yang seperti mba lihat di kelas, udah gitu dia orangnya ngeyel banget mba. Kalau dikasih tugas ataupun arahan alasan nya banyak banget, pokoknya pintar sekali itu I mencari alasan.</p>
		P	Oohhh gitu ya bu. terus apakah I punya teman dekat dikelas ?
		BGK	<p>I itu ya mba nemplok sana nemplok sini, semuanya dia kerubungin. Ya tapi gitu, teman-temannya suka pada kabur. (W.CW3.A5)</p>
		p	Kok bisa pada kabur kenapa bu ?
		BGK	<p>Dia itu kan ya mba kata ayahnya kalau dirumah suka di cium sama keluarganya, nah kan kalau di cium di keluarga kata ayahnya kan tanda sayang, nah ini di</p>

		<p>sekolah i suka cium-cium. Mungkin difikir I kasih sayang, nah tapi kan anak lainnya merasa malu dan tidak boleh. I begitu karena kurang pemahaman mba dari orang tuanya, dulu pernah saya panggil orang tua nya. Eh malah orang tua nya tidak terima dan menganggap anaknya itu pintar seperti itu dan memang harus seperti itu. Terkadang kita juga bingung mba bagaimana caranya agar orang tuanya itu memahami kondisi anaknya.</p> <p>(W.CW3.A6)</p>
	P	Oooohh, begitu ya bu.
	BGK	Iya makannya hati-hati mba kalau ngomong di depan orang tuanya, apalgi mba kan sedang meneliti anaknya.
	p	Iya bu baik, terimakasih banyak ya bu.
	BGK	Iya sama-sama.
	p	Terimakasih banyak ya bu atas informasinya.
	BGK	Iya mba, pokoknya kalau ada apa-apa

			tanya saja tidak usah malu.
		p	Hehehe..... iya bu.

Refleksi :

Berdasarkan catatan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa seorang anak berkebutuhan khusus ingin mempunyai keinginan yang sama yaitu mempunyai sebuah kelompok sosial di sekitar lingkungannya namun, dikarenakan pola tingkah laku yang seharusnya tidak biasa dan tidak seharusnya dilakukan namun dilakukan oleh anak tersebut mengakibatkan seorang anak dapat terasingkan dilingkungannya.

seorang anak yang telah diberikan pemahaman yang terlalu mendalam akan sesuatu hal yang seharusnya dibatasi jika tidak diberikan pemahaman dengan benar maka seorang anak tersebut akan menyimpan di dalam memorinya tau ingatannya dengan sangat erat sehingga sulit diberikan pemahaman baru.

Sebuah sikap yang selalu mencari perhatian orang lain membuat anak berkebutuhan khusus dipandang sebagai seseorang pengganggu di

lingkungan sosial orang lain. Hal ini mengakibatkan orang disekitar i tidak mau ataupun memberikan perlakuan-perlakuan yang tidak baik kepada i.

Hasil pengamatan di atas selaras dengan hasil catatan dokumentasi, yakni sebagai berikut:



Gambar 4.5

“Dua orang siswa mengejek dan mengganggu anak berkebutuhan khusus”



Gambar 4.6



Gambar 4.7

“Siswa lainnya mengganggu i dengan cara mengejek menggunakan kertas”

Emosional

CATATAN LAPANGAN**(CL.5)**

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Februari 2017

Tempat : Ruang kelas IIIB

Pukul : 09:10-10:00 WIB (Jam pelajaran Agama Islam)

Fokus : Perasaan simpati dan ingatan

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
09:10:09:15	Tuk..tuk...tukk.. bunyi sepatu dari balik pintu, baju kemeja hitam dan celana hitam dengan mengenakan peci hitam dan memasuki ruang kelas ini dan itu adalah bapak guru agama islam, sebelumnya peneliti memohon izin kembali untuk melakukan pengamatan selama jam pelajaran ini berlangsung dan bapak guru mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.	
09:15-09:20	Pelajaran agama islam pun segera dimulai, PG memimpin dengan menyuruh anak-anak	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>membuka pekerjaan rumah “ Ayo anak-anak buka tugas yang telah bapak berikan kemarin, coba sekarang baca dimulai dari barisan depan, di saat PG menjelaskan i asik bernyanyi sendiri di tempat duduknya yaitu menyanyikan lagu-lagu jepang yang di hafalnya dari siaran-siaran televisi dan dari situs jejaring sosial yang sering i dengarkan dan sering i lihat. (C.CL5.A2)</p> <p>PG tetap melanjutkan pelajaran meskipun suara i sedikit mengganggu konsentrasi pelajaran namun, anak yang lainnya fokus terhadap i yang asik bernyanyi dengan suara yang sedikit keras.</p>	<p>Kebiasaan ABK dalam proses pembelajaran</p>
09:20-09:25	<p>Pembacaan hasil pekerjaan rumah sudah hampir selesai dan menuju ke tempat duduk i untuk membacakan hasil pekerjaan rumahnya akan tetapi, i dilewatkan begitu saja dan tidak mendapatkan haknya untuk membacakan</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>tugas.</p> <p>“bapakkkkkk, aku belum (sahut i)” PG: “ mana tugas kamu ? coba bapak lihat ? tuh kan, tidak bawa buku, terus apa yang mau dibacakan ? “ i hanya terdiam dan kembali memainkan dasinya.</p>	
09:25-09:30	<p>I melihat ke peneliti yang duduk disampingnya dan berkata “ ibu, aku lagi batuk” P: “ohhhh, kamu lagi batuk, batu kenapa ?” i:”itu lho bu aku terkena polusi” P:”emang i tahu polusi itu apa ? “ i:” polusi ituuuuu, udara yang kotor yang dapat merusak paru-paru kita ketika kita bernafas” P:”ooooohh” (C.CL5.A4) kemudian i kembali memulai bermain kembali dengan memainkan pensil yang berada di atas meja.</p>	Pengetahuan
09:30-09:40	<p>PG menghampiri i untuk memintanya kedepan membawakan buku tulisnya, “i..... coba sini bawa buku tulis kamu” namun, i tidak mau dan tetap memainkan pensilnya, dan pada akhirnya</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>PG menghampiri i dan berkata “ i itu kenapa dasinya tidak dipakai (dasi yang jatuh di bawah kolong meja) setelah i mengenakan dasinya, PG memulai lagi pembelajarannya.</p> <p>Tidak lama kemudian “ Pakkkkk...., dia ngatain aku gila (teriak i yang mengadu ke PG)” kemudian H (teman i) : “yahhhh...yahhh..ossasss tukang ngadu huhuhuhu huh” i memandang temannya dan berkata “aku tuh gak gila, aku itu lapas sepatu karena kaki ku gatal” PG : “ kenapa lagi ini? Hayooo...H jangan ngeledek i terus” kemudian PG menjelaskan kepada anak-anak “ anak-anak i itu tidak gila tapiiii kakinya gatal” (C.CL5.A5)</p>	Rasa Kesal
09:40-09:40	i duduk dibawah kolong mejanya sambil memainkan botol punyanya dan ketika PG menyuruhnya kembali duduk di atas tetapi i tidak mau dan menyuruh pak guru melihat	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>permainannya menggunakan botol.</p> <p>PG:” i..... ayo duduk di kursinya kembali, ngapain kamu duduk di bawah situ, mau di bilang gila lagi sama temannya”</p> <p>i:”pak..pakk..coba lihat deh..lihat.... (memainkan botol minumnya agar berdiri dengan cara dilempar)”</p> <p>PG:”Yaudah...yaudah... bapak lihat sebentar, tuh kan sudah bisa, udah kan ? sekarang naik” (C.CL5.A6) karna i sudah duduk kembali ketempat duduk semula, PG kembali memulai pelajaran.</p>	<p>Tingkah Laku Yang Sering Dilakukan ABK</p>
09:40-10:00	<p>H (teman i) :”aduhhhh.....aduhhhh..... sakit perut (sambil memegang perutnya” TH(teman sebangkuH): “Pak, H sakit perut”. i yang melihat H sedang kesakitan malah mentertawakannya “hahaha..hahhaha heeeeeee” terus peneliti bertanya “kok i tertawa? Kan temannya lagi kesakitan” i:”biarin</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>aja bu,dia kan suka mengejek aku dari kelas 1, dia suka bikin aku marah , kelas 2 dia yang salah malah aku yang dibilang ke bu guru aku nakal jadi aku yang selalu di marahi bu guru, dia selalu bilang aku yang melakukannya”</p> <p>P:”melakukan apa?” i:”ya itu selalu aku yang nakal” (C.CL5.A7)</p> <p>Tidak lama kemudian ada seorang guru kelas datang dan berkata “ kenapa lagi pak i? buat nakal lagi ya ?” PG :”Ohhh, enggak ini bu, i sudah nurut sekarang</p>	Afektif

Refleksi :

Anak berkebutuhan khusus seperti i mempunyai rasa simpati yang sangat begitu besar dengan keadaan disekitar lingkungannya, akan tetapi sebuah rasa simpati tersebut akan menghilang begitu saja ketika anak berkebutuhan khusus mengingat sebuah kejadian atau permasalahan yang ia alami di masa lalu yang membuat dirinya merasa terluka dan merupakan pengalaman yang buruk yang menimpa dirinya yang sampai sekarang ia ingat selalu.

Sebuah pengalaman yang terjadi kepada anak berkebutuhan khusus seperti i akan merekam semua kejadian yang pernah menimpa dirinya baik itu baik maupun tidak sehingga anak berkebutuhan khusus seperti i ini mempunyai sistem perekam sebuah kejadian yang sangat kuat di dalam dirinya di bandingkan dengan anak lainnya.

Sikap membela diri dengan mengutarakan sebuah penjelasan yang logis terkadang tidak diterima oleh teman maupun guru sehingga anak berkebutuhan khusus sering dipandang sebagai anak yang sulit dipercaya tentang akan kebenaran dan ilmu pengetahuan yang ia miliki.

Anak berkebutuhan khusus mempunyai tingkat emosional yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak lainnya sehingga sedikit-dikit selalu mengeluh dan tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.

Hasil pengamatan di atas selaras dengan hasil catatan wawancara, yakni sebagai berikut:

CATATAN WAWANCARA

(CW.4)

Hari/Tanggal : Selasa, 06 Juni 2017

Tempat : Ruang UKS

Pukul : 11:12-12:00 WIB

Peneliti : P

Informan : BGK1 (Bu Guru Kelas 1)

Fokus : Perkembangan ABK

Deskripsi:

No.	Waktu	Deskripsi	
1.	11:12-12:00	P	Selamat siang bu, saya peneliti ingin bertanya seputar anak berkebutuhan khusus, apakah ibu bersedia?
		BGK1	Iya mba.
		P	Langsung saja ya bu, apakah ibu kenal

			dengan anak ABK yang bernama i yang sekarang kelas 3 ?
		BGK1	Iya kenal.
		P	Oya bu, waktu kelas satu ibu pernah mengajar I tidak ? apa waktu itu ibu lagi masa peralihan kenaikan kelas?
		BGK1	Dulu itu i dari pertama masuk sudah sama saya, namun pada waktu itu ada guru khusus nya yang menangani i.
		P	Menurut ibu kemampuan sosial i dulu bagaimana bu?
		BGK1	Jadi saya ngomong kelas satu nya ya, beda banget ya sama sekarang, dulu mah dia lebih menyendiri dan diam dan bahkan kita ajak main saja tidak mau (W.CW4.A4) , paling saya sosialisasinya sama teman-temannya supaya ajak main i. Yahhhh, kadang dia kalau makan ya gitu mba Cuma ambil makanan terus di bawa ke kantin terus makan sendiri aja.
		P	Bu, saya kan pernah wawancara i dan

			mengajak ngobrol I , bahasa yang dipergunakan i kan sangat baku ya bu apakah dulu i seperti itu ?
		BGK1	Oh, iya dulu memang seperti itu kan kita juga mengajarkan seorang anak itu dari bahasa ibu, dan mungkin dari faktor keluarga juga yang sangat telaten menggunakan bahasa tersebut, apalagi orang tua i kan seorang DS. (W.CW4.A5)
		P	Kalau dalam proses pembelajaran i kan sekarang suka agak ngeyel gitu ya bu tidak bisa menerima pendapat jawaban orang lain, kalau dulu bagaimana bu ?
		BGK1	Hahahaha ya gitu ngeyel juga, ya tapi kan kalau memang jawaban dia benar ya saya iya kan, tapi kalau jawabannya salah saya harus pintar-pintar mencari alasan lain agar dapat diterima oleh i.
		P	Sekarang-sekarang ini kan i sering bu ke perpustakaan, apakah dulu i sering juga ke perpustakaan atau bagaimana bu?

		BGK1	Oh, dulu mah tidak. Mungkin baru masuk-masuk kelas 2 dia baru ke perpustakaan dan sudah mulai suka baca dan suka banget sama sains, makannya dia kalau kita suruh nulis tidak mau tapi kalau membahas ipa, matematika semangat banget.
		P	Apakah orang tua i sering menanyakan tentang perkembangan anaknya?
		BGK1	Biasanya sih ayahnya yang sering nanya, tapi ya tidak kesekolah langsung tapi pakai media sosial.
		P	Bu, apakah orang tua i menerima tentang perkembangan i yang terkadang dapat dianggap kurang baik?
		BGK1	Ya begitu mba, kita hanya bisa mengarahkan dan bilang informasi-informasi tentang perkembangan i apa adanya, kan intinya kita juga harus bekerjasama dengan orang tuanya.
		P	Oya bu, kan pernah saya melihat teman-

			teman i sedang mengganggu I dan menertawakannya terus I saya suruh duduk tapi I tidak mau, nah terus dia berteriak sambil bilang “hemmmmm.... Ini yang membuatku tenang, aku sebenarnya normal, aku enggak gila, ini yang membuatku tenang (sambil menggeram dan mengepal tangannya)” (W.CW4.A10) menurut ibu bagaimana?
		BGK1	Hahahahahahaha dia bilang begitu ? ah itu mah cuma bermain aja, dia memang suka teriak-teriak begitu.
		P	Apakah I masih kenal ibu ?
		BGK1	I mah sekarang udah cuek, dulu mah saya penataran aja di cariin, makannya guru-guru sekarang bilang “ini ni anak kamu hahhahaa”
		P	Ohhhh... begitu. Yaudah terimakasih ya bu atas informasinya.
		BGK1	Iya sama-sama.

Refleksi :

Berdasarkan catatan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus dapat berubah sikap dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan baik dari dalam dirinya maupun dari lingkungan sekitarnya.

Seorang anak berkebutuhan khusus seperti i terkadang melampiaskan kemarahannya dengan cara tersendiri seperti catatan wawancara di atas.

Hasil pengamatan di atas selaras dengan hasil catatan dokumentasi, yakni sebagai berikut:



Gambar 4.6



Gambar 4.7

“Siswa lainnya mengganggu i dengan cara mengejek menggunakan kertas”

“ ibu....ibuuu.....” BG:”ada apa i?” TM: “Tau nih i berisik, teriak-teriak melulu (seorang teman memberikan ucapan seperti itu ketika i berteriak memanggil gurunya)”, akhirnya i pun berhenti memanggil gurunya karna di ejek temannya. (D.CD3.A2)

2. Sikap sosial siswa lainnya terhadap anak berkebutuhan yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran.

a. Faktor Pendukung

Kesempatan yang lebih besar dan tingkat kognitif yang cukup baik.

CATATAN LAPANGAN

(CL.4)

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Februari 2017

Tempat : Ruang kelas IIIB

Pukul : 09:20-09:50 WIB (Jam pelajaran Bahasa Indonesia)

Fokus : Kesempatan Berbicara

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
09:20-09:35	Jam kedua pelajaran dimulai, semua siswa siswi kembali duduk ketempatnya masing-masing. Tuk...Tukkk..Tukkk... suara	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>sabatan penggaris yang memukul ke atas meja “ayo kita lanjutkan bercerita (Kata bu guru)” guru menunjuk satu per satu siswanya untuk bercerita dengan memperhatikan gambar di bukunya masing-masing.</p> <p>Semua siswa siswi bergantian membacakan cerita yang di tugaskan oleh bu guru namun, anak berkebutuhan khusus seperti (i) ini tidak diberikan kesempatan untuk bercerita melainkan di biarkan begitu saja dan duduk terdiam di tempat duduknya.</p> <p>(C.CL4.A1)</p> <p>(i) terlihat asik memainkan kertas miliknya yang di coret-coret menggunakan pensil. Sese kali guru melihat i , meskipun guru tetap fokus dengan siswa siswi lainnya namun perhatian oleh guru terhadap i tidak lepas dari pengawasan BG, ketika BG melihat kearah i , srahkkkkkk kresss kresss (sambil</p>	<p>Pemberian Kesempatan</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>meremas remas kertas i kemudian membuangnya ketempat sampah.</p> <p>I yang melihat BG tunduk karena takut di marahi oleh BG. BG melanjutkan pelajaran kembali sedangkan i menunduk dan menaruh dagu dan tangannya di atas meja.</p>	
09:35-09:50	<p>Jam pelajaran bahasa indonesia pun telah habis dan dilanjutkan ke mata pelajaran PLBJ.</p> <p>BG : “ Ayo anak-anak coba buka bukunya, disana ada gambar apa ? “ W: “Monas bu...(sahut w)” BG: “Yak, benar itu adalah gambar monumen nasional, sekarang siapa yang yahu monas berada dimana ?” siswa siswi :” jakartaaaaaaa” . i:” ibu....ibuuuu... aku pernah ke monas, tinggi sekali kata ayah aku monas mempunyai emas, aku juga pernah ke ancol bersama ayah aku.....(i masih</p>	Pengetahuan

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>asik berbicara sendiri)” (C.CL4.A2)</p> <p>namun BG kembali menerangkan ke anak lainnya sehingga i di abaikan .</p>	

Refleksi :

Sebuah pengetahuan dapat berasal dari sebuah pengalaman seseorang. Pengalaman dapat dijadikan sebuah sumber ilmu pengetahuan baru yang akan diperoleh orang lain jika di dengarkan dan di perhatikan dengan baik-baik namun beda halnya dengan seorang anak berkebutuhan yang mempunyai pengetahuan yang lebih banyak di luar sana dibandingkan dengan pengetahuan yang di dapatkan oleh murid lainnya yang hanya di dapatkan dari sebuah media cetak.

Kepercayaan terhadap sebuah pengalaman yang di ungkapkan melalui media cerita di abaikan oleh teman-temannya maupun guru yang mengajarnya sehingga pertukaran ilmu pengetahuan terhambat dengan adanya ketidakpercayaan oleh seseorang terhadap hal-hal yang diketahui oleh anak berkebutuhan khusus .

CATATAN LAPANGAN

(CL.6)

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2017

Tempat : Lapangan

Pukul : 07:10-09:45 WIB

Fokus : Kesempatan unjuk diri ABK dibandingkan dengan anak lainnya.

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
07:10-07:15	<p>Rintik-rintik air turun dari langit, butiran air kecil-kecil turun membasahi lapangan SDN.Kebon Pala 01 Pagi. Acara maulid yang diselenggarakan disekolah sedikit terhambat dikarenakan gerimis membasahi karpet-karpet yang sudah digelar sehingga kami semua turun untuk memberihkan dan mengelap karpet tersebut.</p> <p>“Maaf mba, bisa masuk ke kelas dulu tidak bawa anak-anak ? “ sahut ibu R yang meminta tolong kepada peneliti untuk</p>	<p>Suasana</p> <p>Maulid</p> <p>Disekolah</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>menjaga muridnya agar tidak ribut dan jalan-jalan dikarenakan bu R sedang dipanggil bapak kepala sekolah.</p> <p>Peneliti pun masuk kedalam kelas dan sesampainya di dalam kelas peneliti berbincang-bincang dengan anak-anak di kelas sambil menunggu ibu R.</p>	
07:15-07:20	<p>Terlihat dari kejauhan i sedang duduk sendiri memainkan tempat minum yang di taruh di atas meja belajarnya. Kemudian peneliti berusaha mendekati i kemudian peneliti bertanya "i kok tidak ikut main bersama teman-temannya?" kemudian i hanya diam dan terus memainkan botolnya dan memainkan dengan muka menunduk.</p> <p>Peneliti melihat i dengan sejajar antara wajah peneliti dengan wajah i sehingga peneliti dapat melihat raut wajah i, dan ternyata mata i sudah berbinar-binar</p>	<p>ABK Dijauhi Anak Lainnya</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	seperti ingin menjatuhkan air mata.(C.CL6.A2)	
07:20-07:25	<p>Peneliti bertanya kepada teman-teman i di kelas “ hayoooooo, siapa yang membuat i bersedih ?” kemudian anak-anak dengan bersama-sama berteriak “ H buuuu, yang bikin I nangis” H :” Enggak bu, apa sih emang gua apa “ dan I :”kamu tadi yang mengesek aku, dia bu suka mengesek aku. Tadi pinggang aku dipukul sama dia bu (C.CL6.A3) (I membela dirinya di depan peneliti dan menceritakan apa yang sebenarnya terjadi dengan raut wajah dengan penuh amarah sambil menangis).</p> <p>Peneliti menerangkan dan menjelaskan bahwa kita sesama teman tidak boleh saling mengejek dan kita harus saling menyayangi dan tidak boleh melukai satu sama lain setelah itu peneliti meminta</p>	Membela diri dan Kejujuran

Waktu	Deskripsi	Key Information
	kepada h dan i untuk saling memaafkan.	
07:25-07:30	Semua siswa keluar kelas untuk memulai acara maulid, semua siswa duduk namun, seorang anak berkebutuhan khusus seperti i dibariskan duduknya dengan h yang elalu bermasalah dengan i baik di kelas maupun di luar kelas.	
07:30-07:35	Barisan siswa siswi pun sudah rapi, mereka saling berbincang bincang satu sama lain seperti biasanya melupakan hal-hal yang telah terjadi sebelumnya di kelas, i pun juga ikut berbincang-bincang dengan teman-temannya.	
07:35-09:00	Suara MIC kurang begitu jelas, dan pada akhirnya hampir semua siswa sibuk sendiri bermain dan bercerita dengan yang lainnya sehingga menjadi tidak kondusif i pun dengan teman lainnya juga ikut bercanda.	
09:00-09:30	Teman-teman i termasuk h terlihat dari	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>kejauhan mengganggu i . i berteriak-teriak “aaaa....aaa..., (sambil merampas makanan milik i)” guru yang melihatnya dari kejauhan datang menghampiri sekumpulan siswa kelas 3 yang mengganggu aktivitas maulid.</p> <p>Ketika guru datang “ kenapa sih kamu tidak bisa diam ! (memasang raut wajah dengan penuh amarah dengan mata melotot ke arah i) namun i membela dirinya “ ini bu, mereka iseng sama aku, mereka mengesek esek aku..... “</p> <p>sebelum i menjelaskan semua permasalahan yang terjadi pada dirinya, ibu guru tetap memarahi i kembali tanpa mendengarkan terlebih dahulu penjelasan dari i, sedangkan teman lainnya yang mengganggu i hanya diam saja melihat i di marahi.</p>	<p>Kesempatan ABK Menjelaskan Masalahnya</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>Setelah guru memarahinya, I hanya diam menunduk dan memakan bekal bawaan yang telah dibawa dari rumah.</p> <p>“ huuuuu,,, itu mah sih DL (Sahut teman i yang menggungunya tadi)” i tetap diam dan asik memakan bekal yang dibawanya.</p> <p>(C.CL6.A7)</p>	
09:30-09:35	<p><i>I : “Aduhhh, sini itu minuman aku” h : “dihhhdihhh dihhhh apa an sih lu, kok dua ?”</i></p> <p><i>I : “itu aku bawa dari rumah dari bunda aku”</i></p> <p><i>h:”huuuuuu “</i> perdebatan air mineral yang dibawa oleh i membuat i marah dan berdiri ingin pindah ke tempat lain, namun seorang guru melarangnya untuk pindah tanpa mendengarkan kembali alasan i untuk pindah tempat.</p>	
09:35-09:45	<p>Di akhir memberikan tausiah PC: “ ayo, siapa yang bisa menjawab pertanyaan bapak nanti akan bapak berikan hadiah?</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>” i “saya saya saya (sambil menunjuk tangan ke atas)” i sudah maju paling depan di tempat pak guru bu guru, namun i di abaikan begitu saja sedangkan pak guru mencari kandidat lain untuk maju kedepan, i yang sudah berdiri tidak diperbolehkan untuk maju kedepan menjawab pertanyaan dari PC (C.CL6.A9).</p>	<p>Dominasi Anak Lainnya</p>

Refleksi :

Pandangan seseorang guru terhadap anak berkebutuhan khusus dibandingkan dengan anak lainnya lebih memprioritaskan anak lainnya dibandingkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus seperti kejadian yang terjadi pada CL di atas.

Telah kita ketahui bahwa seorang guru harus selalu mendengarkan alasan baik itu diterima maupun tidak diterima olehnya terhadap beberapa kejadian-kejadian yang terjadi oleh beberapa siswa siswinya di sekolah, sehingga itu akan memacu seorang siswa untuk terbuka dengan apa permasalahan yang dihadapinya sehingga seorang guru diharapkan dapat memberika solusi ataupun tindakan yang terbaik yang harus dilakukan.

Berdasarkan catatan lapangan di atas, sikap sosial yang di dapatkan oleh anak berkebutuhan khusus berhubungan dengan seberapa kesempatan yang diberikan oleh orang lain terhadap dirinya yang membuat dirinya merasa diterima ataupun tidak dibedakan dengan siswa lainnya.

Berdasarkan catatan lapangan di atas, kesempatan yang diberikan oleh orang lain untuk anak berkebutuhan khusus terbatas. Sedangkan anak lainnya memiliki kesempatan yang lebih besar untuk dirinya sehingga dapat memaksimalkan dan menunjukkan kemampuannya kepada orang lain yang akan menjadi nilai lebih di dalam kelompok sosialnya.

Faktor Penghambat

Ketidakjujuran

CATATAN LAPANGAN

(CL.6)

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2017

Tempat : Lapangan

Pukul : 07:10-09:45 WIB

Fokus : Kesempatan unjuk diri ABK dibandingkan dengan anak lainnya.

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
07:10-07:15	Rintik-rintik air turun dari langit, butiran air kecil-kecil turun membasahi lapangan SDN.Kebon Pala 01 Pagi. Acara maulid	Suasana

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>yang diselenggarakan disekolah sedikit terhambat dikarenakan gerimis membasahi karpet-karpet yang sudah digelar sehingga kami semua turun untuk memberihkan dan mengelap karpet tersebut.</p> <p>“Maaf mba, bisa masuk ke kelas dulu tidak bawa anak-anak ? “ sahut ibu R yang meminta tolong kepada peneliti untuk menjaga muridnya agar tidak ribut dan jalan-jalan dikarenakan bu R sedang dipanggil bapak kepala sekolah.</p> <p>Penelitipun masuk kedalam kelas dan sesampainya di dalam kelas peneliti berbincang-bincang dengan anak-anak di kelas sambil menunggu ibu R.</p>	<p>Maulid</p> <p>Disekolah</p>
07:15-07:20	<p>Terlihat dari kejauhan i sedang duduk sendiri memainkan tempat minum yang di taruh di atas meja belajarnya. Kemudian peneliti berusaha mendekati i kemudian</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>peneliti bertanya “i kok tidak ikut main bersama teman-temannya?” kemudian i hanya diam dan terus memainkan botolnya dan memainkan dengan muka menunduk. Peneliti melihat i dengan sejajar antara wajah peneliti dengan wajah i sehingga peneliti dapat melihat raut wajah i, dan ternyata mata i sudah berbinar-binar seperti ingin menjatuhkan air mata.(C.CL6.A2)</p>	<p>ABK Dijauhi Anak Lainnya</p>
07:20-07:25	<p>Peneliti bertanya kepada teman-teman i di kelas “ hayoooooo, siapa yang membuat i bersedih ?” kemudian anak-anak dengan bersama-sama berteriak “ H buuuu, yang bikin I nangis” H :” Enggak bu, apa sih emang gua apa “ dan I :”kamu tadi yang mengesek aku, dia bu suka mengesek aku. Tadi pinggang aku dipukul sama dia bu (C.CL6.A3) (I</p>	<p>Membela diri dan Kejujuran</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>membela dirinya di depan peneliti dan menceritakan apa yang sebenarnya terjadi dengan raut wajah dengan penuh amarah sambil menangis).</p> <p>Peneliti menerangkan dan menjelaskan bahwa kita sesama teman tidak boleh saling mengejek dan kita harus saling menyayangi dan tidak boleh melukai satu sama lain setelah itu peneliti meminta kepada h dan i untuk saling memaafkan.</p>	
07:25-07:30	<p>Semua siswa keluar kelas untuk memulai acara maulid, semua siswa duduk namun, seorang anak berkebutuhan khusus seperti i dibariskan duduknya dengan h yang elalu bermasalah dengan i baik di kelas maupun di luar kelas.</p>	
07:30-07:35	<p>Barisan siswa siswi pun sudah rapi, mereka saling berbincang bincang satu sama lain seperti biasanya melupakan hal-</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	hal yang telah terjadi sebelumnya di kelas, i pun juga ikut berbincang-bincang dengan teman-temannya.	
07:35-09:00	Suara MIC kurang begitu jelas, dan pada akhirnya hampir semua siswa sibuk sendiri bermain dan bercerita dengan yang lainnya sehingga menjadi tidak kondusif i pun dengan teman lainnya juga ikut bercanda.	
09:00-09:30	<p>Teman-teman i termasuk h terlihat dari kejauhan mengganggu i . i berteriak-teriak “aaaa....aaa...., (sambil merampas makanan milik i)” guru yang melihatnya dari kejauhan datang menghampiri sekumpulan siswa kelas 3 yang mengganggu aktivitas maulid.</p> <p>Ketika guru datang “ kenapa sih kamu tidak bisa diam !(memasang raut wajah dengan penuh amarah dengan mata melotot ke arah i) namun i membela dirinya “ ini bu,</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>mereka iseng sama aku, mereka mengesek esek aku..... “ sebelum i menjelaskan semua permasalahan yang terjadi pada dirinya, ibu guru tetap memarahi i kembali tanpa mendengarkan terlebih dahulu penjelasan dari i, sedangkan teman lainnya yang mengganggu i hanya diam saja melihat i di marahi.</p> <p>Setelah guru memarahinya, I hanya diam menunduk dan memakan bekal bawaan yang telah dibawa dari rumah.</p> <p>“ huuuuu,,, itu mah sih DL (Sahut teman i yang menggonggonya tadi)” i tetap diam dan asik memakan bekal yang dibawanya.</p> <p>(C.CL6.A7)</p>	<p>Kesempatan ABK Menjelaskan Masalahnya</p>
09:30-09:35	<p><i>I : “Aduhhh, sini itu minuman aku” h : “dihhhdihhh dihhhh apa an sih lu, kok dua ?”</i></p> <p><i>I : “itu aku bawa dari rumah dari bunda aku”</i></p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p><i>h:</i>"huuuuuu " perdebatan air mineral yang dibawa oleh i membuat i marah dan berdiri ingin pindah ke tempat lain, namun seorang guru melarangnya untuk pindah tanpa mendengarkan kembali alasan i untuk pindah tempat.</p>	
09:35-09:45	<p>Di akhir memberikan tausiah PC: " ayo, siapa yang bisa menjawab pertanyaan bapak nanti akan bapak berikan hadiah? " i "saya saya saya (sambil menunjuk tangan ke atas)" i sudah maju paling depan di tempat pak guru bu guru, namun i di abaikan begitu saja sedangkan pak guru mencari kandidat lain untuk maju kedepan, i yang sudah berdiri tidak diperbolehkan untuk maju kedepan menjawab pertanyaan dari PC (C.CL6.A9).</p>	<p>Dominasi Anak Lainnya</p>

Refleksi :

Pandangan seseorang guru terhadap anak berkebutuhan khusus dibandingkan dengan anak lainnya lebih memprioritaskan anak lainnya dibandingkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus seperti kejadian yang terjadi pada CL di atas.

Telah kita ketahui bahwa seorang guru harus selalu mendengarkan alasan baik itu diterima maupun tidak diterima olehnya terhadap beberapa kejadian-kejadian yang terjadi oleh beberapa siswa siswinya di sekolah, sehingga itu akan memacu seorang siswa untuk terbuka dengan apa permasalahan yang dihadapinya sehingga seorang guru diharapkan dapat memberika solusi ataupun tindakan yang terbaik yang harus dilakukan.

Berdasarkan catatan lapangan di atas, sikap sosial yang di dapatkan oleh anak berkebutuhan khusus berhubungan dengan seberapa kesempatan yang diberikan oleh orang lain terhadap dirinya yang membuat dirinya merasa diterima ataupun tidak dibedakan dengan siswa lainnya.

Tidak fokus

CATATAN LAPANGAN

(CL.5)

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Februari 2017

Tempat : Ruang kelas IIIB

Pukul : 09:10-10:00 WIB (Jam pelajaran Agama Islam)

Fokus : Perasaan simpati dan ingatan

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
09:10:09:15	Tuk..tuk...tukk.. bunyi sepatu dari balik pintu, baju kemeja hitam dan celana hitam dengan mengenakan peci hitam dan memasuki ruang kelas ini dan itu adalah bapak guru agama islam, sebelumnya peneliti memohon izin kembali untuk melakukan pengamatan selama jam pelajaran ini berlangsung dan bapak guru mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.	
09:15-09:20	Pelajaran agama islam pun segera dimulai, PG memimpin dengan menyuruh anak-anak	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>membuka pekerjaan rumah “ Ayo anak-anak buka tugas yang telah bapak berikan kemarin, coba sekarang baca dimulai dari barisan depan, di saat PG menjelaskan i asik bernyanyi sendiri di tempat duduknya yaitu menyanyikan lagu-lagu jepang yang di hafalnya dari siaran-siaran televisi dan dari situs jejaring sosial yang sering i dengarkan dan sering i lihat. (C.CL5.A2)</p> <p>PG tetap melanjutkan pelajaran meskipun suara i sedikit mengganggu konsentrasi pelajaran namun, anak yang lainnya fokus terhadap i yang asik bernyanyi dengan suara yang sedikit keras.</p>	<p>Kebiasaan ABK dalam proses pembelajaran</p>
09:20-09:25	<p>Pembacaan hasil pekerjaan rumah sudah hampir selesai dan menuju ke tempat duduk i untuk membacakan hasil pekerjaan rumahnya akan tetapi, i dilewatkan begitu saja dan tidak mendapatkan haknya untuk membacakan</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>tugas.</p> <p>“bapakkkkkk, aku belum (sahut i)” PG: “ mana tugas kamu ? coba bapak lihat ? tuh kan, tidak bawa buku, terus apa yang mau dibacakan ? “ i hanya terdiam dan kembali memainkan dasinya.</p>	
09:25-09:30	<p>I melihat ke peneliti yang duduk disampingnya dan berkata “ ibu, aku lagi batuk” P: “ohhhh, kamu lagi batuk, batu kenapa ?” i:”itu lho bu aku terkena polusi” P:”emang i tahu polusi itu apa ? “ i:” polusi ituuuuu, udara yang kotor yang dapat merusak paru-paru kita ketika kita bernafas” P:”ooooohh” (C.CL5.A4) kemudian i kembali memulai bermain kembali dengan memainkan pensil yang berada di atas meja.</p>	Pengetahuan
09:30-09:40	<p>PG menghampiri i untuk memintanya kedepan membawakan buku tulisnya, “i..... coba sini bawa buku tulis kamu” namun, i tidak mau dan tetap memainkan pensilnya, dan pada akhirnya</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>PG menghampiri i dan berkata “ i itu kenapa dasinya tidak dipakai (dasi yang jatuh di bawah kolong meja) setelah i mengenakan dasinya, PG memulai lagi pembelajarannya.</p> <p>Tidak lama kemudian “ Pakkkkk...., dia ngatain aku gila (teriak i yang mengadu ke PG)” kemudian H (teman i) : “yahhhh...yahhh..ossasss tukang ngadu huhuhuhu huh” i memandang temannya dan berkata “aku tuh gak gila, aku itu lapas sepatu karena kaki ku gatal” PG : “kenapa lagi ini? Hayooo...H jangan ngeledek i terus” kemudian PG menjelaskan kepada anak-anak “anak-anak i itu tidak gila tapiiii kakinya gatal” (C.CL5.A5)</p>	Rasa Kesal
09:40-09:40	i duduk dibawah kolong mejanya sambil memainkan botol punyanya dan ketika PG menyuruhnya kembali duduk di atas tetapi i tidak mau dan menyuruh pak guru melihat	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>permainannya menggunakan botol.</p> <p>PG:” i..... ayo duduk di kursinya kembali, ngapain kamu duduk di bawah situ, mau di bilang gila lagi sama temannya”</p> <p>i:”pak..pakk..coba lihat deh..lihat.... (memainkan botol minumnya agar berdiri dengan cara dilempar)”</p> <p>PG:”Yaudah...yaudah... bapak lihat sebentar, tuh kan sudah bisa, udah kan ? sekarang naik” (C.CL5.A6) karna i sudah duduk kembali ketempat duduk semula, PG kembali memulai pelajaran.</p>	<p>Tingkah Laku Yang Sering Dilakukan ABK</p>
09:40-10:00	<p>H (teman i) :”aduhhhh.....aduhhhh..... sakit perut (sambil memegang perutnya” TH(teman sebangkuH): “Pak, H sakit perut”. i yang melihat H sedang kesakitan malah mentertawakannya “hahaha..hahhaha heeeeeee” terus peneliti bertanya “kok i tertawa? Kan temannya lagi kesakitan” i:”biarin</p>	

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>aja bu,dia kan suka mengejek aku dari kelas 1, dia suka bikin aku marah , kelas 2 dia yang salah malah aku yang dibilang ke bu guru aku nakal jadi aku yang selalu di marahi bu guru, dia selalu bilang aku yang melakukannya”</p> <p>P:”melakukan apa?” i:”ya itu selalu aku yang nakal” (C.CL5.A7)</p> <p>Tidak lama kemudian ada seorang guru kelas datang dan berkata “ kenapa lagi pak i? buat nakal lagi ya ?” PG :”Ohhh, enggak ini bu, i sudah nurut sekarang</p>	Afektif

Refleksi :

Anak berkebutuhan khusus seperti i mempunyai rasa simpati yang sangat begitu besar dengan keadaan disekitar lingkungannya, akan tetapi sebuah rasa simpati tersebut akan menghilang begitu saja ketika anak berkebutuhan khusus mengingat sebuah kejadian atau permasalahan yang ia alami di masa lalu yang membuat dirinya merasa terluka dan merupakan pengalaman yang buruk yang menimpa dirinya yang sampai sekarang ia ingat selalu.

Sebuah pengalaman yang terjadi kepada anak berkebutuhan khusus seperti i akan merekam semua kejadian yang pernah menimpa dirinya baik itu baik maupun tidak sehingga anak berkebutuhan khusus seperti i ini mempunyai sistem perekam sebuah kejadian yang sangat kuat di dalam dirinya di bandingkan dengan anak lainnya.

Sikap membela diri dengan mengutarakan sebuah penjelasan yang logis terkadang tidak diterima oleh teman maupun guru sehingga anak berkebutuhan khusus sering dipandang sebagai anak yang sulit dipercaya tentang akan kebenaran dan ilmu pengetahuan yang ia miliki.

Kurangnya Kemampuan Kognitif

CATATAN LAPANGAN

(CL.2)

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017

Tempat : Ruang kelas IIIB

Pukul : 08:24-09:15 WIB (Jam pelajaran B.Inggris)

Fokus : Pengetahuan siswa lainnya dan anak berkebutuhan Khusus

Peneliti : P

Waktu	Deskripsi	Key Information
08:24-08:30	Pintu pagar kelas yang terbuat dari kayu yang mempunyai kunci dari luar maupun dari dalam yang fungsinya untuk mencegah siswa-siswi keluar ruangan sebelum jam pelajaran telah selesai (C.CL2.A1), bel masuk jam pelajaran kedua pun berbunyi peneliti memasuki kelas dan sebelumnya memohon izin terlebih dahulu untuk melakukan penelitian pada jam pelajaran bahasa inggris kepada guru yang	Keadaan Ruang Kelas

Waktu	Deskripsi	Key Information
	bersangkutan kemudian peneliti pun diperbolehkan untuk meneliti dan peneliti duduk disebelah siswa berkebutuhan khusus.	
08:30-08:35	Pelajaran pun dimulai ketika peneliti mempersiapkan alat tulis untuk membuat catatan lapangan, buku catatan, pulpen dan alat tulis lainnya sudah peneliti persiapkan diatas meja dan pada saat itu juga peneliti menulis dengan gaya menulis peneliti yaitu dengan buku miring sedikit kesamping tidak lama dari itu siswa berkebutuhan khusus seperti (i) berkata “ bu, bukunya jangan miring” peneliti pun menjawab “memang kenapa kalau buku ibu miring ?” , “ kata bu guru gak boleh miring-miring nanti matanya ikut miring dan tidak baik untuk kesehatan” (i) mengucapkan apa yang diucapkan oleh	Sikap Konatif Seorang ABK

Waktu	Deskripsi	Key Information
	bu guru nya (C.CL2.A2) (i) pun kembali menulis sambil memainkan tutup botol di atas mejanya.	
08:35-08:40	Guru memulai pelajaran dengan terlebih dahulu menyanyikan lagu-lagu bahasa inggris yang sebelumnya telah dihafalkan dan dipelajari oleh siswa siswi dikelas ini. Pada saat bernyanyi siswa siswi lainnya menyanyikan lagu dengan suara dan nada secara bersama-sama namun (i) menyanyikan lagu tidak bersama-sama yang mengakibatkan konsentrasi siswa siswi lainnya untuk menyanyikan lagu itu menjadi tidak seirama sehingga siswa lainnyapun memandang (i) dengan perasaan kesal. (C.CL2.A3)	Faktor Emosional Anak lainnya di sekitar ABK
08:45-08:50	Pelajaranpun dimulai guru mengajukan pertanyaan “ siapa yang ingat pelajaran kemarin ? ayo kita telah belajar apa?”	Proses Pembelajaran

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>(C.CL2.A4)</p> <p>Semua siswa siswi terdiam dan saling memandang, ada yang mencoba buka-buka bukunya kembali, menanyakan kepada temannya namun (i) “ <i>would you over somethings to someone</i>” menjawab dengan begitu cepat dan lantang (C.CL2.A4).</p> <p>Gurupun langsung memberikan apresiasi terhadap jawaban (i) “ iya, (i) pintar masing-masing mengingatnya”</p>	<p>Kemampuan Mengingat ABK</p>
08:50-08:55	<p>Tiba-tiba (i) Menghampiri guru dan berbisikkan kepada gurunya bahwa (i) meminta dirinya untuk bernyanyi kembali di depan kelas dan ternyata itu adalah lagu bahasa Inggris yang (i) sukai (kata bu guru (i)) gurupun mempersilahkan (i) untuk bernyanyi (C.CL2.A5) namun, teman (i) lainnya menertawakannya saat bernyanyi, tidak lama kemudian lagu telah selesai</p>	<p>Rasa Semangat Belajar</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	dinyanyikan (i) sangat senang dan kembali ketempat duduknya kembali.	
08:55-09:00	<p>Ketika pembelajaran dimulai semua siswa memperhatikan guru sedangkan (i) hanya memainkan botol air minum miliknya, (i) dibiarkan sibuk sendiri sedangkan siswa lainnya belajar dan memperhatikan guru tak lama kemudian pembelajaran sudah ingin berakhir dan (i) belum belajar sedikitpun.</p> <p>Ketika di akhir pembelajaran guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada siswa siswi dalam menghafal ciri fisik manusia dalam bahasa inggris.</p> <p>“Ayo, Gemuk ? (sambil menunjuk kepada siswa lainnya untuk menjawab namun siswa tersebut tidak menjawab karna tidak hafal dan tidak memahami), kemudian gurupun melanjutkan</p>	<p>Kemampuan Kognitif Siswa ABK dengan ABK</p>

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>mengajukan pertanyaan kepada siswa lainnya “ Tinggi ? Ganteng? Cantik ? “ (hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada (i) dan ternyata (i) dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru. (C.CL2.A.6)</p> <p>Saya bertanya kepada (i) “ Belajar dari mana (i) ? “ (i) pun menjawab “ itu aku simpan di otak hehehehe dan aku belajar dari youtube”</p>	
09:00-09:15	<p>“Ayo, sebagai contoh coba H dan W maju kedepan” ucap bu guru untuk meminta siswanya memberikan contoh. “ ibu, bu.....bu.... aku aku “ teriak (i) sambil menunjuk tangannya di depan bu guru.</p> <p>Bu guru tidak mengizinkan (i) untuk maju sebagai contoh karna hari ini (i) sudah sering</p>	Tingkah Laku Dalam Proses Pembelajaran.

Waktu	Deskripsi	Key Information
	<p>maju kedepan. (i) pun kebalik tempat duduknya dan ditertawakan oleh temannya “yaaaahhhh,,, DL gk disuruh maju malah maju”(C.CL2.A7)</p> <p>Kemudian (i) kembali duduk ditempat duduknya dan menyanyikan lagu bahasa jepang yang kurang begitu jelas dinyanyikan. Peneliti meminta (i) untuk memperhatikan bukunya dan (i) menjawab “aku sudah pintar bahasa inggris jadi aku mau nyanyi, coba deh bu dengar aku bisa nyanyi lagu bahasa jepang na ikuno mo nara utsukara.....” (C.CL2.A8) (i) terus menyanyikan lagu itu sampai tak lama kemudian bel jam berikutnya berbunyi.</p>	<p>Tidak Mau Belajar</p>

Refleksi :

Pengetahuan seseorang tidak hanya dapat di ukur dari sejauh mana sikap yang diberikan oleh seseorang untuk orang lain.

Peneliti dalam melakukan catatan lapangan kali ini menemukan pemahaman bahwa seorang anak berkebutuhan mempunyai kelebihan tersendiri mengenai ilmu pengetahuan yang di pahami oleh seorang siswa berkebutuhan khusus seperti (i) ini meskipun cara pengetahuan yang (i) dapatkan mempunyai cara tersendiri dalam menyerap ilmu-ilmu pengetahuan yang di dapatkan.

Berdasarkan catatan lapangan di atas, siswa siswi lainnya sering terpengaruh oleh teman-teman yang suka mengganggu anak berkebutuhan khusus sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar dan tingkat konsentrasi siswa lainnya menurun.

Hasil pengamatan di atas selaras dengan catatan dokumentasi, yakni sebagai berikut:



Gambar 4.8



Gambar 4.9

“Seorang anak lainnya mencontek hasil pekerjaan ABK”

Seorang anak berkebutuhan khusus yang bernama i sedang serius mengerjakan tugas yang diberikan dengan menggunakan pensil yang sangat kecil yang ujung-ujungnya di raut hingga lancip. Sedangkan teman lainnya sedang sibuk mencari contekan orang lain (D.CD7.A2).



Gambar 4.10



Gambar 4.11

Gambar 4.10 dan 4.11 Sikap Berlebihan di luar proses pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan beberapa sikap yang sering dilakukan oleh anak berkebutuhan khusus seperti I pada gambar 4.10 selalu melakukan gerakan-gerakan robot sehingga teman lainnya memperhatikan i . Pada gambar 4.11 merupakan ekspresi wajah i yang juga sering di tunjukkan kepada teman-temannya. Sikap-sikap seperti itulah yang membuat siswa lainnya merasa terganggu dengan adanya I dilingkungan sosial anak lainnya.



Gambar 4.12

“Gerakan-gerakan robot”



Gambar 4.13

“Memukul Teman”

Berdasarkan gambar 4.12 i selalu melakukan gerakan-gerakan yang tidak diperlukan sehingga mengganggu konsentrasi belajar siswa lainnya namun guru terkadang membiarkan begitu saja karena i di beritahu satu sampai dua maupun tiga kali akan di ulangi terus menerus. Gambar 4.13 menunjukkan seorang anak yang selalu mengganggu i di pukul oleh i karena selalu mengganguya, setelah itu BG menegur i dan memarahi i tanpa mendengar penjelasan dari i sehingga membuat i menangis.

Sikap yang selalu di munculkan dan dilakukan oleh anak berkebutuhan khusus membuat siswa lainnya merasa terganggu dan sulit menerima anak berkebutuhan khusus di lingkungan sosialnya . Seperti yang tampak dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, faktor-

faktor yang menyebabkan anak berkebutuhan khusus seperti i yang menjadi penghambat dalam bersosial antara lain adanya gerakan-gerakan dan ucapan-ucapan yang tidak sesuai dengan teman sebayanya, sulit menerima dan menghargai pendapat orang lain, dan selalu mengeluh dengan cara mencari perhatian guru.

C.Pembahasan Temuan

Setelah dipaparkan hasil temuan penelitian yang telah di deskripsikan di atas, maka peneliti akan membahas hasil temuan penelitian yang dapat dikaitkan dengan teori yang di ungkapkan oleh para ahli, yaitu:

1. Sikap sosial siswa berkebutuhan khusus dan siswa lainnya yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang di tuangkan kedalam catatan lapangan, hasil bertanya jawab melalui catatan wawancara serta di dukung dengan catatan dokumentasi di lapangan adanya sikap-sikap yang sering di tunjukkan dan dilakukan oleh anak-anak berkebutuhan khusus dalam bersosial seperti : sikap yang suka mengganggu , bertingkah laku yang dilakukan secara berulang-ulang, menyendiri, dan bertindak sesuka dirri tanpa memperhatikan lingkungan sekitarnya.

Hal tersebut digambarkan dalam kegiatan proses pembelajaran seperti : bernyanyi dengan suara yang sangat keras di dalam kelas, mengambil barang-barang milik teman yang sebenarnya ingin meminjam namun tidak izin terlebih dahulu, berlarian kesana kemari.

Seorang anak berkebutuhan khusus akan memulai proses pembelajaran di dalam dirinya dengan cara tersendiri yang tidak pada umumnya dilakukan oleh anak lainnya seperti belajar dengan cara berteriak, berfikir dengan cara berlari. Begitupun sebaliknya anak lainnya mempunyai cara tersendiri juga namun hal-hal yang dilakukan oleh anak lainnya bersikap seperlunya saja dan mengerti batasan-batasan dalam bersikap. Hal ini berkaitan dengan Piaget (1950) mengatakan bahwa setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya.¹ Sehingga pada setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai hasil maksimal dalam proses pembelajaran khususnya pada proses pembelajaran pada pendidikan inklusi.

a. Faktor Pendukung

1) Kemampuan Kognitif

Faktor pendukung anak berkebutuhan khusus juga dapat kita lihat dari kemampuan kognitif seorang anak berkebutuhan khusus

¹ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran : Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.2

seperti yang dilakukan oleh I yaitu selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di utarakan guru namun mempunyai reaksi yang berlebih seperti tingkah laku yang dimunculkan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pengertian autisme yang berarti sendiri, dengan demikian dapat di artikan seorang anak yang hidup dalam dunianya.² Seorang anak berkebutuhan khusus mempunyai dunia tersendiri yang akan berdampak pada lingkungan sosialnya.

b. Faktor Penghambat

Sebuah sikap yang di tunjukkan oleh anak berkebutuhan khusus akan sangat berpengaruh terhadap anak lainnya terutama dalam proses pembelajaran. Sikap sosial yang diberikan oleh anak lainnya kepada anak berkebutuhan khusus mempunyai kendala dari faktor penghambat anak berkebutuhan khusus, yaitu : tidak fokus dalam proses pembelajaran seperti selalu mengganggu anak berkebutuhan khusus dengan cara mengejek kekurangannya, bahkan memukul untuk memenuhi kepuasan diri sendiri.

Sebuah proses pembelajaran berkaitan dengan peristiwa yang akan terjadi yang membutuhkan sebuah respon-respon eksternal

² Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikan Inklusif*, (Bandung:PT Refika Aditam, 2015), h.19.

seperti pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang akan muncul di dalam pembelajaran yang sudah di rancang untuk mendukung pembelajaran secara maksimal. Hal ini senada dengan pembelajaran yang merupakan seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang sifatnya internal.³ Peristiwa eksternal yang dilakukan oleh anak berkebutuhan khusus akan menyumbang besar keberhasilan dalam aspek pembelajaran yang berhubungan dengan nilai-nilai afektif seorang siswa.

2. Sikap kurang menerima anak berkebutuhan khusus dalam kelompok sosial.

Sikap kurang menerima anak berkebutuhan khusus di latarbelakangi oleh faktor-faktor penghambat anak-anak berkebutuhan khusus seperti: tingkah laku yang tidak sesuai yang sering dilakukan oleh anak berkebutuhan khusus, sikap kurang menerima pendapat orang lain, tidak peduli terhadap lingkungan sosialnya sehingga membuat anak lainnya merasa tidak nyaman dengan adanya anak berkebutuhan khusus di dalam suatu kelompok sosialnya.

Dalam sebuah kelompok sosial diperlukan adanya sebuah kegiatan yang dilakukan bersama. Hal ini senada dengan Kelompok

³ *Ibid.*, h.12

sosial merupakan kesatuan dari dua atau lebih individu yang mengalami interaksi psikologis satu sama lain.⁴ Sebuah interaksi yang terjadi antara anak lainnya dengan anak berkebutuhan khusus tidak berjalan dengan baik dikarenakan kegiatan bersama yang akan dilakukan oleh anak lainnya untuk anak berkebutuhan khusus sangat terbatas, sedangkan sebuah proses bersosialisasi diperlukan adanya kegiatan ataupun interaksi antar manusia hal ini senada dengan lebih dari sekedar jumlah manusia secara individu karena mereka terlibat dalam berbagai kegiatan bersama.⁵ Pada dasarnya anak lainnya akan melakukan kegiatan bersama ataupun interaksi dengan baik dan maksimal, apabila semua faktor penghambat pada anak berkebutuhan khusus tidak ada.

3. Faktor Penghambat Utama Yang Menyebabkan Anak Lainnya Tidak Menerima Anak Berkebutuhan Khusus.

Sikap Berlebihan

Sebuah sikap yang berlebih dan membuat seorang anak menjadi tidak nyaman dalam lingkungan sosialnya akan membuat seorang anak menjauh dari lingkungan tersebut. Sebuah sikap merupakan interaksi yang dibutuhkan dalam bersosial. Hal ini

⁴ Bagja Waluya, "*Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*" (Bandung: PT.Grafindo media pratama), h.87

⁵ Asmi Akbar, "*Pengertian Sosial*", diakses dari <https://buntokhacker.wordpress.com/materi-pemelajaran/sosial/pengertian-dan-definisi-sosial-menurut-para-ahli/>, pada tanggal 11 Juli 2016 pukul 14:15

berkaitan dengan kesiapan yang senantiasa cenderung berperilaku atau bereaksi dengan cara tertentu jika dihadapkan dengan suatu masalah atau objek.⁶ Sebuah interaksi sosial yang sangat berperan penting dalam bersosial merupakan faktor penghambat bagi anak berkebutuhan khusus yang akan menjauhkan dirinya menurut IDEA (Individual with Disabilities Education Act) mendefinisikan autisme :

*“ a developmental disability affecting verbal and nonverbal communication and social interaction, generally evident before age 3, that affects a child’s performance. Other characteristics often associated with autism are engagement in repetitive activities and stereotyped movements, resistance to environmental change or change in daily routines, and unusual responses to sensory experiences. The term does not apply if a child’s aducational performance is adversely affected primarily because the child has serious emotional disturbances.”*⁷

Maksud dari penjelasan diatas adalah, sebuah kelainan perkembangan yang mempengaruhi komunikasi nonverbal dan interaksi sosial secara umum terjadi pada usia sebelum 3 tahun yang akan berpengaruh dengan kegiatannya. Ciri-ciri lain yang sering dikaitkan dengan autisme adalah sebuah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang yang merupakan bagian dari hambatan untuk melakukan kegiatan sehari-hari yang sangat luar biasa dari

⁶ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Sosial* (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 124.

⁷ Frieda Mangunsong, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* , (Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, 2014) , h. 170.

pengalamannya. Istilah ini tidak berlaku apabila seorang anak memiliki gangguan serius ataupun memiliki tingkat emosional yang kurang baik.

Penarikan diri dari lingkungan sosialnya oleh anak berkebutuhan khusus merupakan salah satu sikap yang sering di tunjukkan oleh anak berkebutuhan khusus, hal ini yang menyebabkan kurangnya kemampuan bersosial anak berkebutuhan khusus yang sebenarnya akan membantunya memaksimalkan kemampuan di dalam dirinya.